

TESIS

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN ANIMO SISWA DI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN OMBUL II BANDARAN TLANAKAN PAMEKASAN

(Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran
Tlanakan Pamekasan)

Oleh:

IMAM ARIFIN

18711003



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALAG**

2021

TESIS

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN ANIMO SISWA DI
MADRASAH DI MA RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN OML
IIBANDARAN TLANAKAN PAMEKASAN**

(Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran
Tlanakan Pamekasan)

Tesis

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan Program Magister

Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

IMAM ARIFIN

NIM: 18711003

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

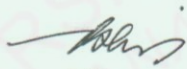
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 14 Januari 2021.

Malang, 22 Agustus 2020

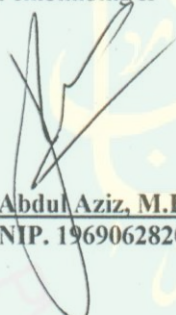
Pembimbing I



Dr. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 196603111994031007

Malang, 22 Agustus 2020

Pembimbing II



Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D
NIP. 196906282006041004

Malang, 24 Agustus 2020

Mengetahui,

Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.
NIP. 196903032000031002

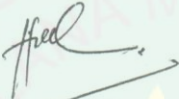
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 14 Januari 2021.

Dewan Penguji,


Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

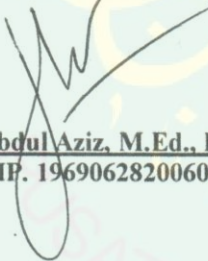
Ketua


Dr. H. Achmad Khudori Saleh, M.Ag
NIP. 196811242000031001

Penguji Utama


Dr. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 196603111994031007

Anggota


Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D
NIP. 196906282006041004

Anggota

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 197108261998032002

SURAT PERNYATAAN ORISIONALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Arifin
NIM : 18711003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Humas dalam Meningkatkan
Animo Siswa.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian ataupun keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 23 November 2020

Hormat saya



IMAM ARIFIN
NIM. 18711003

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِوَاصْحَا
 بِهِ أَجْمَعِينَ.

Alhamdulillah penulis ucapkan sebagai lambang puja dan puji syukur kita kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mewujudkan karya ilmiah ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, baginda kita nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah menuntun kita, membawa kita, dari alam jahiliyah menuju alam ilmiyah, dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang yakni dengan adanya syi'ar-syi'ar Islam yang mana telah kita rasakan pada saat-saat ini.

Banyak pihak yang telah membantu dan mendukung atas penyelesaian tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. dan para Wakil Rektor serta jajarannya.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Umi Sumbulah, M.Ag. atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd., Ak.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II, Abdul Aziz, M.Ed., Ph.d. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
5. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya, wawasan dan inspirasinya bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik, mural dan potensinya saya ucapkan banyak terimakasih.

6. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
7. Semua sivitas MA Rudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, khususnya kepada kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin, Bpk Muzayyin, S.Ag. dan juga Bpk Ali Makki, S.Pd.I selaku wakil kepala MA, para guru serta kepala TU dan semua pendidik dan tenaga kependidikan khususnya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi ilmunya dalam penelitian.
8. Kedua orang tua, ayahanda Tonari dan ibunda Samriyah yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan dukungan, khususnya doa kepada penulis.
9. Saudara tercinta, Mohammad Sa'id, Siti Roiin, Abd Rohim, Nurul Qomariyah dan Ach Jailani yang selalu memberikan bantuan materi maupun dorongan moral, perhatian dan pengertiannya selama penulis menempuh studi.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan, diberikan balasan yang setimpal dan berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amin Amin Ya Robbal Alamin*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Batu, 23 November 2020

Peneliti


Imām Arifin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Penulisan	17
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Manajemen	19
1. Pengertian Manajemen.....	19
2. Fungsi Manajemen	20
3. Prinsip-Prinsip Manajemen	27
B. Konsep Hubungan Masyarakat	28
1. Pengertian Humas	28
2. Peran dan Fungsi Humas.....	32
C. Konsep Partisipasi Masyarakat	39
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat	39
2. Tujuan Partisipasi Masyarakat	41
3. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	43
D. Kerangka Penelitian	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Latar Penelitian	49
C. Instrumen Penelitian dan Kehadiran Peneliti.....	49
D. Data dan Sumber Data Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Pengecekan Keabsahan Data	55
H. Prosedur Penelitian	59

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian	61
1. Sejarah MA Raudlatul Muta'allimin	61
2. Visi dan Misi Humas	63
B. Paparan Data	63
1. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa	63
2. Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa.....	70
3. Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa.....	78
C. Hasil Penelitian	81
1. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa	82
2. Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa.....	82
3. Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa.....	84

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa	85
B. Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa.....	89
C. Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa.....	92

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel	Halaman
1.1. Orisinalitas Penelitian	15
2.3. Tabel Informan.....	52
Gambar	
1.2. Kerangka Berpikir.....	47
2.4. Struktur Organisasi Madrasah.....	62

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis ucapkan sebagai lambang puja dan puji syukur kita kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tetap mengalir deras dan tercurah limpahkan kepada junjungan kita, baginda kita nabi besar nabi Muhammad SAW yang membawa dan telah menuntun kita dari alam jahiliyah menuju alam ilmiya, dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yaitu dengan adanya syi'ar-syi'ar Islam yang mana telah kita rasakan pada saat-saat ini.

Dari hari ke hari minggu ke minggu bulan ke bulan penulis terus melangkah dan menyusuri perjalanan hidup dalam menempuh pendidikan di jenjang magister meski dengan tetsan air mata, susah senang , hujan panas tak sedikitpun membuat penulis letih dalam menjalaninya yang alhamdulillah kini sudah penulis lalui dan akan merangkai perjalanan hidup selanjutnya ke tengah tengah masyarakat sebagai sebagi insan sosial dan bermasyarakat.

Banyak pihak yang telah membantu dan mendukung atas penyelesaian tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan banyak terima kasih yang sedalam dalamnya dan setulus tulusnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Pertama

Kedua orang tua, ayahanda Tonari dan ibunda Samriyah yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayangnya. Mereka yang senantiasa memberi motivasi, semangat, dan dukungan, khususnya doa kepada penulis.

Kedua

Saudara tercinta, Mohammad Sa'id, Siti Roiin, Abd Rohim, Nurul Qomariyah dan Ach Jailani mereka semua yang selalu memberikan motivasi dan arahan,bantuan materi maupun dorongan moral kepada penulis. Perhatian dan pengertiannya yang selalu mengiringi langkah penulis selama penulis menempuh studi.

Ketiga

Ucapan terimakasih kepada istri tercinta Windyantika Rosintalia, S.Akun. yang selalu memberi dukungan, semangat, kritik dan saran sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan studi ini.

Keempat

Teruntuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa mengharap imbalan apapun. Semua itu hanya mengharap mahasiswanya sukses menjadi insan yang berguna bagi nusa bangsa dan negara khususnya bagi agama. Harapan-harapan baik seperti yang di panjatkan dalam do'anya di kala sunyinya malam.

Kelima

Teruntuk teman-teman MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya kepada MPI kls B Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan bantuan mulai dari awal masuk menginjakkan kaki di tanah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hingga selesainya studi magister Manajemen Pendidikan Islam. bantuan kalian tidak dapat penulis hitung dan penulis tidak mampu untuk membalas semua kebaikan kalian, semoga allah membalas jasa baik kalian dengan berjuta kebaikan dan keberkahan. Amiin.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah menjadi mmotivator dan menjadi pendukung dan pembela dalam sejarah perjalanan hidup penulis ucapan terimakasih ini sebgai tanda kecintatan dan hubungan baik kita juga sebagai tanda pengikat tali persaudraan kita. Penulis tak mampu mebalas jasa baik kalian namun semoga allah membalas jasa baik kalian dengan berjuta keindahan dan keberkahan (*Jazakumullah Khairal Jaza' Wajazakumullah Khairan Katsira*)
Amin-amin Yaaa Robbal Alamin.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantara kalian dan Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang ilmu. Dan sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kalian kerjakan”

(Al-Mujadalah : 11)

مَنْ زَادَ عِلْمًا وَلَمْ يَزِدْ دِينًا لَمْ يَزِدْ إِلَّا بُعْدًا

“Barang siapa yang bertambah ilmunya tapi tidak bertambah hidayah baginya, maka tidak lain hanya semakin jauh dari rahmat Allah”

“Carilah ilmu meski dalam keadaan sulit, karena sesungguhnya ilmu adalah penerang bagi kehidupan kita”

ABSTRAK

ImamArifin, 2021. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag (2) Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D.

Kata Kunci: Manajemen humas, Animo siswa.

Manajemen hubungan masyarakat adalah sebuah proses dalam mengatur yang di dalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap masyarakat. Karena keberadaan masyarakat sangat penting dalam menunjang keberhasilan sebuah pendidikan.

Terdapat tiga fokus dalam penelitian ini, yaitu; 1) Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi pada animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, 2) Pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, 3) Evaluasi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, adapun teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tahapan analisis data dilakukan dengan penyajian data, reduksi data dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data melalui peningkatan ketekunan dan *Member check*.

Hasil penelitian ini; 1. Perencanaan humas, meliputi; perencanaan promosi, dengan cara kunjungan langsung terhadap masyarakat, tokoh masyarakat, alumni dan lembaga lain di sekitarnya. Penggunaan media, meliputi; penyebaran brosur terhadap masyarakat baik menggunakan media cetak ataupun media elektronik. Kerja sama, meliputi; kerja sama dengan masyarakat, wali murid, dan lembaga lain, 2. Pelaksanaan humas, yaitu; melakukan kunjungan pada masyarakat, penggunaan media *online* dan media cetak, kerja sama dengan masyarakat, kerja sama dengan lembaga lain, 3. Evaluasi humas, yaitu; melakukan rapat evaluasi antara waka humas dengan seluruh pihak madrasah diakhir semester, melakukan rapat dengan wali murid pada akhir tahun ajaran, melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan humas dengan semua pihak lembaga.

ABSTRACT

Imam Arifin, 2021. Public Relations Management in Increasing Student Interest In Student Animo at Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan Thesis, an Islamic education management program. Postgraduate of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisors (1) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag (2) Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D.

Keywords: Public Relations Management, Student interest.

Public relations management is a process of organizing that includes planning, implementation, and evaluation of the community. Because the community is very important in supporting the success of education.

There are three focuses in this research, namely; 1) Public relations planning in increasing participation in student animo at MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, 2) Implementation of public relations in increasing public participation in student animo at MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, 3) Evaluation of public relations in increasing public participation in student enthusiastic at MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

This study used a qualitative approach with a case study approach conducted at Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, while data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The data analysis stage was carried out by presenting data, reducing data, and drawing conclusions. Checking the validity of data through increased persistence and member checks.

The results of this study; 1. Public relations planning, including; promotion planning, through direct visits to the community, community leaders, alumni, and other institutions in the vicinity. The use of media, including; distributing brochures to the public using either printed or electronic media. Cooperation, including; cooperation with the community, student guardians, and other institutions. 2. Implementation of public relations, namely; conducting visits to the community, using online media and print media, collaborating with the community, collaborating with other institutions. 3. Evaluation of public relations, namely; conduct meetings with guardians of students at the end of the semester, conduct meetings with guardians of students at the end of the school year, conduct evaluations at each completion of public relations activities.

مستخلص البحث

إمام عارفين، 2021، إدارة العلاقات العامة في زيادة انفعالات الطلاب في المدرسة العليا روضة المتعلمين أمبل الثاني بندران تالانكان بامكاسان، رسالة الماجستير، كلية الدراسات العليا في قسم إدارة التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : (1) الدكتور الحاج إمام مسلمين، الماجستير (2) عبد العزيز الماجستير.

الكلمات المفتاحية : إدارة العلاقات العامة، اهتمام الطلبة

إدارة العلاقات العامة هي عملية في التنظيم التي تتضمن من التخطيط وتنفيذ الوعي المجتمعي وهو أمر مهم في دعم نجاح التعليم. لأن وجود المجتمع هو مهم في ترقية نجاح التربية.

الهدف بهذا البحث لإدارة العلاقات العامة في ترقية مشاركة المجتمع على اهتمام الطلبة في مدرسة العالية المتعلمين أومبول 2 بنداران تالانكان باميكاسن، بتركيز هذا البحث وهي : (1) تصميم إدارة العلاقات العامة في ترقية مشاركة المجتمع على اهتمام الطلبة في مدرسة العالية المتعلمين أومبول 2 بنداران تالانكان باميكاسن (2) عملية إدارة العلاقات العامة في ترقية مشاركة المجتمع على اهتمام الطلبة في مدرسة العالية المتعلمين أومبول 2 بنداران تالانكان باميكاسن. (3) تقويم إدارة العلاقات العامة في ترقية مشاركة المجتمع على اهتمام الطلبة في مدرسة العالية المتعلمين أومبول 2 بنداران تالانكان باميكاسن.

استخدم الباحث لهذا البحث هو المدخل الكيفي ومنهج البحث هو دراسة حالة في مدرسة العالية المتعلمين أومبول 2 بنداران تالانكان باميكاسن. و أدوات المستخدمة في جمع البيانات هي الملاحظة، والمقابلة، والوثائق. والخطوات في تحليل البيانات هي تخفيض البيانات، وعرض البيانات، وتلخيص البيانات. وأدوات صلاحية البيانات هي زيادة العزيمه وفحص العضو.

أما نتائج هذا البحث هي : (1) تخطيط العلاقات العامة، هو : تخطيط الترويج، بالزيارات المباشرة للمجتمع وقادة المجتمع و الخريجين والمؤسسات الأخرى. واستخدام الوسائل، هو : انتشار النشرة للمجتمع باستخدام الوسائل المطبوعة أو الوسائل الإلكترونية.التعاون، هو : التعاون مع المجتمع وولي الطلبة والمؤسسات الأخرى. (2) عملية العلاقات العامة، هي : إجراء الزيارات للمجتمع، استعمال وسائل الإنترنت ووسائل المطبوعة، التعاون مع المجتمع، التعاون مع المؤسسات الأخرى. (3) تقويم العلاقات العامة، هو : يتشاور بولي الطلبة في نهاية المستوى، يتشاور بولي الطلبة في نهاية العام الدراسي، التقويم في نهاية عملية العلاقات العامة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan terutama di madrasah tidak terlepas dari yang namanya manajemen, karena pada dasarnya manajemen merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan, tanpa adanya manajemen yang baik belum tentu tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik.¹ Oleh karena itu, manajemen dapat digunakan dalam mengatur roda pendidikan agar sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara berkelanjutan untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya pada masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif disamping membangun citra lembaga yang baik.²

Agar dapat terselenggara pendidikan dengan baik maka diperlukan peran serta masyarakat terhadap keberlangsungan lembaga pendidikan. maka demikian dibutuhkan partisipasi masyarakat sebagai penyambung lidah dalam rangka menjalin hubungan yang baik antara lembaga dan masyarakat.

¹E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 20.

²E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional dalam Konteks Menyukkseskan Mbs dan KBK* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 164.

Partisipasi partisipasi tersebut adanya keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pengembangan lembaga pendidikan.³ Selain itu, diperlukan humas madrasah sebagai penyambung komunikasi antara madrasah dengan masyarakat.

Humas merupakan segenap kegiatan dan teknik atau kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap dan aktivitasnya. Oleh karena itu, peran sebuah hubungan masyarakat dalam sebuah sekolah turut mendukung kesuksesan agar menarik perhatian para wali murid, kemampuan humas dalam melaksanakannya perannya dirasa sangat penting agar memberikan keyakinan bahwa orang tua tidak salah menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, untuk meningkatkan citra atau komunikasi pendidikan yang baik, humas dituntut berperan aktif dalam pemberian citra positif bagi sekolah.⁴

Hubungan madrasah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat penting disetiap lembaga pendidikan, selain sebagai mahluk individu juga sebagai mahluk sosial atau mahluk bermasyarakat. Hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, apabila kegiatan humas dilaksanakan dengan baik, pasti menghasilkan kerja sama yang baik bagi keduanya. Humas pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lembaga swasta, lembaga sosial, maupun

³Mashur Ramly, *Pendidikan dan Kebudayaan*(Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986), 185.

⁴M Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*(Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 2.

lembaga ekonomi komersial, khususnya lembaga pendidikan. Hal itu karena dalam kehidupan manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat. Jadi, di manapun manusia berada, ia selalu berhubungan dengan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak.

Partisipasi masyarakat terhadap madrasah merupakan pelengkap untuk terselenggaranya proses pendidikan. Kontribusi masyarakat di lingkungan madrasah perlu dioptimalkan sebagai upaya pemberdayaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah dengan paradigma pendidikan yang baru. Masyarakat dapat memberikan sumbangsinya kepada madrasah dengan memberikan masukan-masukan terutama dalam penyusunan program-program madrasah melalui humas sekolah atau madrasah. Jadi untuk menyambung komunikasi antara lembaga dengan madrasah tentunya perlu adanya upaya-upaya dalam bentuk relasi dari bagian humas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi dari orang-orang melalui ide, gagasan atau melalui tenaga jasmaniyah yang memang seharusnya dapat memberikan pengaruh terhadap ujung tombak peningkatan mutu pendidikan.⁵ Sehingga sudah jelas bahwa peran serta masyarakat sangat diperlukan guna memberikan perubahan pendidikan yang

⁵Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 8.

lebih baik, terutam dalam menarik animu siswa untuk senantiasa melanjutkan pendidikannya.

Minat siswa terhadap sekolah tentu tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung terhadap keberhasilan madrasah karena masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan, keberadaan masyarakat sebagai salah satu komponen penting untuk menunjang terhadap keberhasilan pendidikan tidak terkecuali dalam menarik animu siswa.

Madrasah aliyah Raudlatul Mutaallini Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan merupakan pendidikan yang lahir dari dan untuk masyarakat, keberadaannya sudah berjalan cukup lama sekalipun bersetatus sebagai swasta yang di dirikan oleh pihak yayasan, namun relatif partisipasi masyarakat lumayan baik dan biasa memberi dukungan serta peran yang efektif terhadap lembaga. Adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap MA Raudlatul Muta'allimin diantaranya adalah pedulinya orang tua siswa dalam mengembangkan pendidikan putera puterinya dengan cara mengayomi, meperhatikan dan mendukung terhadap kurikulum dan program yang diterapkan oleh lembaga. Disamping itu wali murid juga berperan aktif dalam pelaksanaan program madrasah dalam seperti pertemuan wali murid atau rapat dan hari perayaan nasional maupun hari besar keagamaan dan juga aktif dalam menjaga dan bertanggung jawab terhadap keberadaan siswa dan siswi dalam penyelenggaraan program lembaga pendidikan.

Upaya dalam mengungkap persoalan di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap animo siswa di lembaga pendidikan Islam, dalam penelitian ini peneliti mengambil satu lokasi yaitu, di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan komponen penting diperlukan disetiap madrasah, madrasah tidak akan berjalan dengan efektif tanpa humas, pasalnya hubungan masyarakat atau humas dalam madrasah merupakan rancangan yang harus disusun sebagai penghubung ketercapaian sebuah tujuan yang ingin dicapai sebuah organisasi, khususnya lembaga pendidikan. Oleh karena itu, MA Raudlatul Muta'allimin ombul II bandaran tlanakan pamekasan sudah mempunyai bidang humas yang memumpuni hal ini ditandai dengan peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa penyelenggaraan program pendidikan yang telah dilaksanakan oleh MA Raudlatul Muta'allimin, partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya serta dukungan dan masukan dari pihak masyarakat yang telah dirasakan oleh pihak lembaga.

Proses dalam meningkatkan kualitas madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul Bandaran Tlanakan Pamekasan dibutuhkan manajemen humas dalam mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat serta partisipasi masyarakat baik berupa ide, pemikiran, dan secara material. Sehingga dengan adanya keterlibatan masyarakat tersebut dapat membantu terhadap kinerja dan proses pelaksanaan kegiatan madrasah terutama dalam

menarik animo siswa terhadap Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Bandaran Tlanakan Pamekasan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Moh Raqib selaku waka humas MA Raudlatul Muta'allimin Ombol II Bandaran Tlanakan Pamekasan.⁶

“Dibutuhkan manajemen humas dan peran serta masyarakat berupa dukungan baik atau pemikiran, maupun dukungan secara finansial. Sehingga dengan keterlibatan masyarakat tersebut mampu membantu terhadap proses pelaksanaan kegiatan madrasah dan program humas madrasah dalam menarik animo siswa terhadap madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Bandaran Tlanakan Pamekasan”

Berdasarkan hasil analisis data statistik madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Bandaran Tlanakan Pamekasan, bahwa peningkatan peserta didik di setiap tahun sebagai berikut: Pada tahun 2018 sebanyak 60 peserta didik yang terdiri dari 32 siswa dan 28 siswi dari enam lokal, Pada tahun 2019 sebanyak 75 peserta didik yang terdiri dari 35 siswa dan 40 siswi dari enam lokal, dan pada tahun 2020 ada sebanyak 87 peserta didik yang terdiri dari 42 siswa dan 45 siswi yang terdiri dari enam lokal (kelas).

Adapun beberapa pernyataan di atas yang telah dikaji oleh peneliti, yang menjadi sebab dan ketertarikan peneliti melakukan penelitian dikarenakan kurang maksimalnya dalam pelaksanaan program humas yang dilakukan oleh waka humas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang **“Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombol II Bandaran Tlanakan Pamekasan”** dengan memahami maksud dari judul tersebut maka peneliti

⁶Moh Raqib, wawancara (Pamekasan, 22 Juli 2020).

mempunyai beberapa fokus penelitian yang akan di formulasikan sebagai berikut:

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menfokuskan pembahasan penelitian pada:

1. Bagaimana perencanaanhumas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaanhumas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasihumas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka penelitian ini dapat memberi tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Ruadlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Ruadlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

3. Mendeskripsikan evaluasi humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Ruadlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap:

1. Secara teoritis
 - a) Peneliti di harap dapat memberi kontribusi daam mengembangkan teori di bidang peran humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah.
 - b) Peneliti di harap mampu memberi konsep dalam materi peran humas dalam peningkatan partisipasi masyarakat terhadap lembaga.
2. Secara praktis
 - a) Di harap menjadi bahan yang berguna bagi kepala sekolah sebagai masukan bagi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah.
 - b) Bagi devisi humas sebagai bahan acuan dalam melaksanakan program humas yang baik.
 - c) Bagi peneliti meningkatkan pengetahuan dan skil untuk menjadi peran humas yang baik.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini merupakan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan antara persamaan dan perbedaannya. Penelitian terdahulu ini berdasarkan sudut pandang fungsi/kontribusi humas

sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang memiliki substansi yang berbeda.

Penelitian pertama menunjukkan bahwa hasil penelitiannya tersimpul bahwa hubungan masyarakat dengan pondok pesantren sangat rendah sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pondok tersebut memudar. Intinya tidak adanya komunikasi yang baik yang dilakukan oleh pihak pondok dengan masyarakat sekitar dan juga pondok pesantren yang notabennanya sebagainya sebagai pendidikan yang bermasyarakat telah hilang eksistensinya di pondok ini karena pondok sibuk dengan kegiatan internalnya saja dan telah menjadi lembaga pendidikan yang bersifat birokratis daripada sebagai lembaga kemasyarakatan.

1. Sholikin, 2005, dengan judul **Humas di Pondok Pesantren**. Hasil penelitiannya tersimpul bahwa hubungan masyarakat dengan pondok sangat rendah sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pondok tersebut memudar. Intinya tidak adanya komunikasi yang baik yang dilakukan oleh pihak pondok dengan masyarakat sekitar dan juga pondok pesantren yang notabene sebagai pendidikan yang bermasyarakat telah hilang eksistensinya di pondok ini karena pondok sibuk dengan kegiatan internalnya saja dan telah menjadi lembaga pendidikan yang bersifat birokratis dari pada lembaga kemasyarakatan.⁷

⁷Sholikin, *Humas Di Pondok Pesantren*(Malang: Tesis UIN Malang, 2005).

2. Nur Jihad, 2010, dengan judul **Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam**. Hasil penelitiannya yaitu dukungan masyarakat terhadap lembaga tersebut yang berupa iuran SPP, dukungan mural, pengawasan kometmen bersama dan kerja sama sudah berjalan maksimal sedangkan yang berupa ide, saran dan gagasan belum maksimal dilaksanakan. Sama-sama pendekatan kualitatif, sama ingin meneliti bagaimana dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan, Mengungkap penyebab terjadinya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.⁸
3. Nurhasanah, 2014, dengan judul **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Pertisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen**. Hasil penelitiannya. a) Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, b) Menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat, c) Merancang kegiatan atau program sekolah dan, d) merencanakan baiaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiaian. Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan melakukan beberapa kegiaian yaitu; (a) Pelaksanaan promosi, (b) Kegiatan belajar mengajar dan, (1) Kelanjutan karir output yang dihasilkan. Sedangkan kegiatan evaluasi hubungan masyarakat melalui rapat triwulan di setiap akhir kegiatan.⁹

⁸Nur Jihad, *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam*(Malang: UIN Malang, 2010).

⁹Nurhasanah, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Pertisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen*(Tesis: UIN Malang, 2014).

4. Moh Ramli, 2008, dengan judul **Manajemen Partisipasi Masyarakat**. Temuan penelitiannya adalah dari hasil analisis data diperoleh temuan-temuan sebagai berikut: (1) manajemen yang dikembangkan oleh MIN Malang I sifatnya adalah manajemen terbuka (Open Manajemen). Adapun manajemen yang dikembangkan dalam mengelola partisipasi masyarakat adalah manajemen partisipatif. (2) upaya yang dilakukan oleh MIN Malang I dalam menggalang partisipasi masyarakat khususnya orang tua siswa adalah dengan cara a). Pencitraan madrasah dari sisi kepegawaian, kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya b). Upaya yang kedua adalah dengan cara silaturahmi, kegiatan yang ada di MIN Malang I banyak yang dikemas dengan kegiatan silaturahmi c). Upaya yang ketiga dengan cara ajakan/himbauan. (3) Bentuk partisipasi masyarakat terhadap MIN Malang I ada yang berbentuk finansial atau materi dan ada yang berbentuk ide-ide atau gagasan pemikiran serta terakhir adalah berbentuk do'a.¹⁰
5. Ulfa Saroh, 2008, dengan judul **Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang**. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, di antaranya: a) dua PTS sudah profesional dalam manajemen pemasaran yaitu sudah punya tim tersendiri yang khusus mengenai masalah pemasaran sedang yang satu belum, b) strategi pemasaran meliputi, strategi pasar, strategi produk, strategi harga, strategi distribusi dan

¹⁰Moh Ramli, *Manajemen Partisipasi Masyarakat* (Malang: Tesis UIN Malang, 2008).

strategi kepuasan pelanggan. Dari semua aspek strategi hampir sama pada ke tiga PTS dan terdapat perbedaan signifikan yaitu pada strategi promosi khususnya strategi penjualan.¹¹

6. Imam Arifin, 2008, dengan judul **Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan**. Sementara temuan yang telah penelitian temukan diantaranya: a). Terjun langsung terhadap masyarakat dengan cara kunjungan langsung ke rumah warga dengan cara silaturahmi. b). Dengan cara ajakan dan himbawan terhadap masyarakat sekitar khususnya masyarakat terdekat. c) Sumbangan masyarakat yang berupa ide, pemikiran, saran dan finansial.
7. Ahmad Sulhan, 2017, dengan judul **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di MA AT-Tahzib Kekait Gunungsari**. Hasil temuan penelitian yang ditemukan bahwa konsep manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat internal yang efektif memberikan kontribusi terhadap kelancaran hubungan madrasah dengan masyarakat eksternal. Melalui kebebasan berkomunikasi dilingkungan internal madrasah, semua warga madrasah mempunyai kesempatan yang sama untuk berkreasi dan mengeluarkan pendapat.¹²

¹¹Ulfa Saroh, *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang* (Malang: Tesis UIN Malang, 2008).

¹²Ahmad Sulhan, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di MA AT-Tahzib Kekait Gunungsari," *Penelitian Kislaman*, 2 (Desember, 2017).

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Sholikin, 2005	Humas di Pondok Pesantren	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menggunakan jenis studi kasus dalam melihat humas di pondok pesantren	Penelitian ini terfokus pada humas di pondok pesantren, sedangkan peneliti terfokus pada humas di dalam sekolah	Peneliti dalam penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap animo siswa
2	Nur Jihad, 2010	Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Jenis yang digunakan dalam penelitian ini studi multi situs, sedangkan peneliti menggunakan jenis studi kasus	
3	Nurhasanah, 2014	Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tentang partisipasi masyarakat	Penelitian ini menggunakan dua fokus penelitian, sedangkan peneliti menggunakan tiga fokus penelitian	
4	Moh	Manajemen	Penelitian	Penelitian	

	Ramli, 2008	n Partisipasi Masyaraka t	ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dalam melihat partisipasi masyarakat terhadap sekolah	ini dilakukan di tingkat MIN, sedangkan peneliti melakukan penelitian di tingkat MA Swasta	
5	Ulfa Saroh, 2008	Manajeme n Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang	Sama-sama mengunaka n pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dalam mengungkap peran humas	Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini rancangan studi multi kasus, sedangkan peneliti mengguna kan rancangan studi kasus	
6	Imam Arifin, 2020	Peran Humas Dalam Meningkat kan Partisipasi Masyaraka t Pada Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'alli min	Peneliti menggunakan an pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tentang partisipasi masayarakat .	Peneliti ini mengguna kan tiga fokus penelitian, sedangkan penelitian mengguna kan dua fokus penelitian	

		Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasa n			
7	Ahmad Sulhan, 2017	Manajeme n Hubungan Masyaraka t dalam Meningkat kan Partisipasi Masyaraka t Sekitar Di MA AT- Tahzib Kekait Gunungsar i	Penelitian ini menggunak an pendekatan kualitatif	Penelitian ini lebih mendalami kepada bentuk partisipasi masyaraka terhadap madrasah	

Tabel : 1.1. Orisinalitas Penelitian

Pendekatan penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara khusus adalah seberapa jauh manajemen hubungan masyarakat dalam mengatur atau menciptakan imej yang positif terhadap masyarakat, agar mereka tertarik dengan Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Oombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Judulnya yaitu peran humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madraasah.

F. Definisi Istilah

Upaya menyamakan persepsi dan menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka perlu adanya sebuah definisi istilah, sebagaimana berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta mengkoordinasikan secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari lembaga pendidikan yang diwakili.¹³
2. Humas merupakan segenap kegiatan dan teknik atau kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap dan aktivitasnya.¹⁴
3. Animo siswa ialah keinginan siswa untuk belajardi madrasah dalam mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, manajemen humas dalam meningkatkan animo siswa merupakan proses pengaturan yang dilakukan humas dalam menjaga hubungan antara madrasah dan masyarakat dengan menggunakan fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat menarik animo siswa untuk melanjutkan pendidikan di madrasah tersebut.

¹³Muhammad Nur Hakim, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan," *Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (2019), 125-126.

¹⁴M Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 2.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam tesis terdiri dari enam bab, di mana dari masing-masing bab disusun secara sistematis dan terperinci. Adapun penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang menguraikan tentang fenomena problematika pendidikan secara umum dan secara khusus manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Dalam bab ini akan memaparkan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan yang paling terakhir mengenai sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini merupakan bagian uraian kajian dari berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan judul penelitian. Dalam bab ini membahas tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang pendekatan jenis penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan keasahan data.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian, dalam bab ini membahas tentang paparan jawaban secara sistematis fokus penelitian dari hasil temuan peneliti yang mencakup gambaran umum Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan Madura.

BAB VI Pembahasan, bab ini yaitu membahas hasil temuan penelitian dan landasan teori yang terkait dengan fokus penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian ini manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan sara-saran yang berkaitan dengan masalah yang aktual dari temuan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi kata manajemen berasal dari bahasa perancis kuno *management* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris kata manajemen berasal dari *to mange* artinya mengelola, membimbing dan mengevaluasi.¹⁵ Dapat diartikan bahwa manajemen merupakan seni mengatur suatu jalannya organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Weihrich dan Konntz dalam Jejen Musfah menulis bahwa manajemen adalah proses perencanaan dan pemeliharaan lingkungan di mana individu, bekerja bersama dengan kelompok, mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif.¹⁶ Menurut Siagian dalam Ira Nur Harini dan Karwanto menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai proses penggerakan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.¹⁷

¹⁵Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2017), 13.

¹⁶Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2017), 2.

¹⁷Ira Nur Harini dan Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah," *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4 (April, 2014), 11.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan seni atau keterampilan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan pengaruh terhadap orang lain agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang sudah ditetapkan bersama.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.¹⁸ Fungsi manajemen pada dasarnya banyak macamnya dan sistematis yang senantiasa berkembang baik dalam bentuk penambahan maupun pengurangan sesuai dengan perkembangan teori organisasi dari waktu ke waktu, dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi pada kurun waktu bersangkutan.¹⁹

Menurut Nikles and McHugh dalam mengatakan bahwa fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu: pelaksanaan (*pleaning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*).²⁰ Agar memahami lebih jauh tentang fungsi-fungsi manajemen, maka di bawah ini akan dipaparkan fungsi-fungsi manajemen yang diringkas sebagai berikut:

¹⁸Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Cet. VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 8.

¹⁹Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Cet. V; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 64.

²⁰Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 8.

a) Perencanaan (*Pleaning*)

Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program dan kegiatan yang ingin dilakukan dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan organisasi.²¹ Menurut Nanang Fatah dalam Khoiri perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang seefektif dan seefisien mungkin.²²

Menurut Sondang P. Siagian dalam Sulasmi mengatakan bahwa perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.²³ Setiap perencanaan yang baik setidaknya harus memiliki 5 unsur yang disebut dengan 5P, yaitu:

1. *Purpose*, yaitu tujuan yang akan dicapai, tujuan ini harus dirumuskan secara jelas, terperinci dan operasional.
2. *Policy*, yaitu strategi atau cara untuk mencapai tujuan.
3. *Procedure*, yaitu sistem komunikasi yang ada dalam organisasi.

Yang dimaksud adalah jalur-jalur komunikasi sebagai akibat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab.

²¹Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 63

²²Ahmad Khoiri, Mulayadi dan Triyo Supriyatno "Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Program Tahfidzul Qur'an," *re-JIEM*, 2 (Desember, 2020), 168.

²³Emilda Sulasmi, *Manajemen dan Kepemimpinan* (Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 44.

4. *Progrees*, yaitu gambaran tentang tahap-tahap pencapaian tujuan. Dalam perencanaan harus nampak standar-standar keberhasilan.
5. Program, yaitu uraian lebih rinci dan operasional tentang kegiatan sehari-hari dalam rangka kegiatan pelaksanaan perencanaan.²⁴

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.²⁵ Pengorganisasian (*organizing*) adalah memutuskan bagaimana cara terbaik untuk mengelompokkan aktivitas dan sumber daya organisasi.²⁶

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang membagi tugas-tugas yang harus dikerjakan serta menata sumberdaya-sumberdaya yang ada untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut.²⁷ Pengorganisasian atau pengelompokkan dalam suatu organisasi sangatlah penting untuk memperlancar manusia dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Thomas S. Bateman dalam Hambali mengemukakan bahwa fungsi pengorganisasian bertujuan menciptakan organisasi yang dinamis. Sedangkan hal-hal yang dapat dilakukan dalam fungsi pengorganisasian menurut Yayat R. Herujito, antara lain:

²⁴Slameto, *Pembaruan Manajemen Pendidikan* (Cet. I; t.t.: CV Penerbit Qiara Media, 2020), 21-22.

²⁵Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *IDAARAH*, 1 (Juni, 2017), 68.

²⁶Ricky W Griffin, *Manajemen*, Edisi VII (Jakarta: Erlangga, 2004), 322.

²⁷Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 66.

1. Membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas yang bersifat operasional.
2. Melakukan pengelompokan tugas dalam setiap posisi secara proporsional.
3. Melakukan penggabungan jabatan operasional ke dalam unit yang berkaitan.
4. Menempatkan orang untuk bekerja sesuai dengan kapasitasnya.
5. Menyesuaikan tanggung jawab dan wewenang bagi setiap anggota.
6. Menyediakan fasilitas bagi pengawal.
7. Memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan petunjuk hasil dan pengawasan.²⁸

Oleh karena itu, pengelompokan kinerja dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan untuk berbagi tugas dan peran yang akan dilakukan. Pengelompokan dalam organisasi sebagai bentuk pembagian wewenang dan tanggung jawab bagi para anggota berdasarkan kemampuannya masing-masing ahal tersebut dilakukan agar lebih efektif dan efisien.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating secara bahasa adalah pengarahan atau dengan kata lain penggerakan pelaksanaan, secara istilah *actuating* adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan mau bekerja secara efektif

²⁸Muh Hambali dan Muallimin, *Manajemen Pendidikan Islam Konteporer* (Cet. I; Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 33-34.

dalam mencapai tujuan organisasi.²⁹ Dengan kata lain, *actuating* merupakan proses pelaksanaan yang dilakukan atasan kepada bawahannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan.

Menurut Stoner dalam Bernadetta pelaksanaan adalah proses memberikan arahan terhadap berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas anggota kelompok atau organisasi.³⁰ Menurut Umar dalam Khoiri bahwa implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan dari sebuah kegiatan, dalam hal ini yang diterapkan dan dilaksanakan adalah kegiatan yang sudah dirancang atau didesain di sekolah untuk dijalankan sepenuhnya.³¹

Sedangkan Nickels and McHugh dalam Sule mengatakan bahwa pengimplementasian atau *directing* adalah proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.³²

Adanya pernyataan dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan proses implementasi guna menjalankan fungsi dari perencanaan sesuai dengan tujuan yang dicitakan oleh organisasi sehingga untuk mencapai cita-cita tersebut pelaksanaan menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan sesuai

²⁹Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 48.

³⁰Pratiwi Bernadetta Purba dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Cet.I; t.t.,: Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

³¹Khoiri dkk, *Strategi Kepala Madrasah*, 170.

³²Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 8.

dengan tugas yang sudah dibagikan pada diri setiap individu ataupun kelompok dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran.

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal. Pengawasan dapat dilakukan secara virtual dan horizontal, yaitu atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, begitu pula bawahan dapat melakukan kritik kepada atasannya.³³

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi manajemen sebelumnya tidak akan berjalan dengan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan.³⁴ Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi.

Adapun dalam Roni Angger Aditama pengawasan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penentuan apa yang akan dicapai oleh organisasi tertuang di dalam visi dan misi.
2. Penentuan apa yang digunakan sebagai pedoman tertuang di dalam *standart operating procedure* (SOP).

³³Slamet Mulyadi, *Manajemen Humas dan Publik Opinion Bulding* (t.t.: Duta Media Publising, 2019), 12.

³⁴Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 70.

3. Penentuan apa yang digunakan sebagai acuan dalam target penetapan tujuan, yakni tertuang dalam KPI (*key performance indicator*).
4. Telaah apa yang sedang dan sudah berjalan saat ini, kendala atau promblem yang dialami serta alternatif solusi yang ditawarkan.
5. Penentuan tindakan apa yang harus segera dilakukan guna perbaikan berkelanjutan dan konsisten sampai dengan tercapainya tujuan pendidikan.³⁵

e) Evaluasi (*evaluating*)

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta menyusun program selanjutnya.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto dalam Sumarto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.³⁷

Menurut Guba dan Lincoln dalam Ismail menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan

³⁵Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Malang, 2020), 20-21.

³⁶Rahmat, *Manajemen Humas*, 67.

³⁷Sumarto, "Evaluasi dan Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dan Hadist," *UNIVERSUM*, 2 (Juli, 2016), 200.

pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.³⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan langkah terakhir yang dapat dilakukan oleh organisasi untuk mengetahui terhadap pencapaian yang sudah dilaksanakan dalam waktu tertentu. Evaluasi sendiri setidaknya dapat melihat pencapaian dan kekurangan-kekurangan belum terpenuhi sehingga dengan adanya evaluasi dapat melakukan perbaikan pada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Prinsip-Prinsip Manajemen

Dalam manajemen terdapat prinsip-prinsip yang merupakan pedoman umum atau pegangan utama pelaksanaan aktivitas manajerial, yang menentukan kesuksesan pengelolaan organisasi. Roda organisasi atau perusahaan dipacu dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang berprinsip pada prinsip-prinsip yang umum dalam manajemen.³⁹

Menurut Dauglass dalam Wahyudi menyatakan bahwa prinsip-prinsip manajemen pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja
- b. Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab
- c. Memberi tanggung jawab kepada personel sekolah hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya

³⁸ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 5.

³⁹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 10.

d. Menenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia

e. Relativitas nilai-nilai.⁴⁰

Adapun prinsip-prinsip manajemen menurut Winardi dalam Wijaya adalah 1) pembagian kerja, 2) otoritas dan tanggung jawab, 3) disiplin, 4) kesatuan perintah, 5) kesatuan arah, 6) dikalahkannya kepentingan individu terhadap kepentingan umum, 7) penghargaan/balas jasa, 8)sentralisasi, 9) rantai bertangga, 10) keteraturan, 11)keadilan, 12) stabilitas pelaksanaan pekerjaan, 13) inisiatif, dan 14) jiwa korps.⁴¹

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip manajemen berfungsi sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama dalam suatu organisasi.

B. Konsep Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Humas

Secara etimologis hubungan sekolah dan masyarakat diterjemahkan dari perkataan bahasa Inggris “*Public School Relation*” yang berrati hubungan sekolah dan masyarakat adalah sebagai hubungan timbal balik antara organisasi (sekolah) dengan masyarakat/lingkungan yang terkait.Hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat didefinisikan sebagai proses komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat untuk

⁴⁰Undang Ruslan Wahyudi, *Manajemen Pendidikan* (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 4.

⁴¹Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’i, *Dasar-Dasar Manajemen* (Cet. I; Medan: Pernada Publishing, 2016), 20.

berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta mendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah.⁴²

Humas pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lembaga swasta, lembaga sosial, maupun lembaga ekonomi komersial, khususnya lembaga pendidikan. Hal itu karena dalam kehidupan manusia selain sebagai mahluk individu juga sebagai mahluk sosial atau mahluk bermasyarakat. Jadi, di manapun manusia berada, ia selalu berhubungan dengan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak.⁴³

Hubungan masyarakat juga merupakan suatu fungsi manajemen yang dapat membantu dalam memilih saluran komunikasi bersama, saling pengertian, pengendalian dan kerjasama diantara organisasi dengan publiknya, membicarakan isu-isu pengelolaan, meningkatkan pengetahuan dan tanggap terhadap pendapat umum, serta mengabdikan dengan tanggung jawab terhadap kepentingan umum, bertindak untuk memberikan arah kebijaksanaan.⁴⁴

⁴²Serlym. blongspot.com/2012/11/makalah-manajemen-hubungan-sekolah-dengan-masyarakat. Diakses tanggal 10 Februari 2021.

⁴³ B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 2.

⁴⁴Hamdan Adnan dan Hafied Cangara, *Prinsip-Prinsip Humas* (Surabaya: Usaha Nasional, t.th), 21.

Dalam Al Qur'an terdapat juga anjuran untuk melakukan hubungan dengan sesama manusia (masyarakt), yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ. (المائدة: 2)

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebijakan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Aallah amat berat siksananya” (QS. Al-Maidah: 2).

Hubungan masyarakat ialah usaha-usaha untuk mengembangkan hubungan-hubungan yang akrab, pantas dan oleh karena itu menguntungkan untuk kedua belah pihak, seperti antara sesuatu perusahaan, industri, atau organisasi masyarakat lainnya. Hubungan masyarakat atau yang biasa dikenal dengan *public relation* bisa dikatakan bahwa interaksi timbal balik yang dilakukan oleh institusi/lembaga kepada pihak konsumen yang terlibat pada institusi tersebut untuk mengetahui respon masyarakat terhadap suatu institusi.⁴⁵

Hubungan masyarakat juga merupakan suatu fungsi manajemen yang dapat membantu dalam memilih saluran komunikasi bersama, saling pengertian, pengendalian dan kerjasama diantara organisasi dengan publiknya, membicarakan isu-isu pengelolaan, meningkatkan pengetahuan dan tanggap terhadap pendapat umum, serta mengabdikan dengan tanggung jawab terhadap kepentingan umum, bertindak untuk memberikan arah kebijaksanaan.

⁴⁵SK Bonar, *Hubungan Masyarakat Modern* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 11.

Selain itu, pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat dapat pula dikaitkan dengan banyaknya isu dan kritik dari masyarakat tentang ketidaksesuaian produk sekolah dengan kebutuhan pembangunan. Banyaknya lulusan sekolah merupakan produk yang tidak siap pakai, makin banyaknya pengangguran dan banyaknya jumlah anak putus sekolah (*drop outs*), meskipun bukan masalah yang kompleks, namun untuk mengurangi masalah itu dibutuhkan tanggung jawab sekolah dengan meningkatkan keefektifan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat.⁴⁶

Sebuah Hadis Rasulullah SAW. Menggambarkan bahwa hubungan antara sesama muslim adalah bagaikan suatu bangunan yang satu komponen dengan komponen yang lainnya saling memperkuat, dalam sabdanya yang berbunyi:

عن أبي موسى رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كُنْبَيْتَاتٍ
بِعْذُهُمْ بَعْضًا (رواه البخاري)

Artinya: “Dari Abi Musa R.A. Rasulullah SAW, bersabda: hubungan orang mu'min dengan orang mu'min yang lain bagaikan bangunan yang saling memperkuat atau menguatkan satu sama lain” (H.R. Bukhari).⁴⁷

Humas atau *public relation* memiliki peran penting terhadap sebuah lembaga/institusi ketika diterapkan: Komunikasi adalah ilmu, PR bagian dari ilmu komunikasi, yakni ilmu yang sedang tumbuh dan mulai diminati. PR cukup ilmiah untuk dipelajari di negara maju sudah banyak perguruan tinggi yang mengeluarkan program diploma dan sarjana PR (*public relation*).

⁴⁶M. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 189.

⁴⁷Shinqithi Djamaluddin dan H.M. Muchtar Zoerni, *Ringkasan Shahih Muslim* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), 130.

2. Peran dan Fungsi Humas

Humas adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkesinambungan yang dengan itu organisasi-oragnisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadinya berupaya membina pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya atau yang mungkin ada hubungan dengan jalan menilai pendapat umum di antara mereka untuk mengkorelasikan, setepat mungkin kebijaksanaan dan tata cara mereka, dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerjasama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien.⁴⁸ Adapun peran humas di lembaga pendidikan yaitu :

- a. Menyampaikan pesan atau informasi dari lembaga secara lisan, tertulis atau secara visual kepada publiknya, sehingga masyarakat atau publik memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi lembaga, tujuan dan kegiatannya.
- b. Melakukan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindakan lembaga, termasuk segala macam pendapat publik yang mempengaruhi lembaga memberi informasi kepada pejabat (eksekutif) tentang *Public Acceptance* atau non *Acceptance* atas cara-cara pelayanan lembaga pendidikan kepada masyarakat.
- c. Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dan memberikan pelayanan serta

⁴⁸Yosal Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 21.

merencanakan dan melaksanakan program yang akan diterapkan oleh lembaga.⁴⁹

Beberapa peran di atas humas juga memilih tiga peran sebagai tugas yang berhubungan erat dengan dengan peran dan fungsi humas, yaitu: *pertama*, menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan lembaga atau organisasi. Menurut Frank Jeffkins maka tugas humas adalah merubah publik yang tidak tahu menjadi tahu, yang apatis menjadi peduli, yang berprasangka menjadi menerima dan yang memusuhi menjadi simpati. *Kedua*, mempertemukan kepentingan lembaga dengan kepentingan publik. Mempertemuka kepentingan lembaga atau organisasi dapat jadi jauh beda dengan kepentingan publik dan sebaliknya, namun dapat juga kepentingan ini sedikit berbeda dengan bahkan dapat juga kepentingannya sama dalam kondisi yang manapun, tugas humas adalah mempertemukan kepentingan ini menjadi saling dimengerti, dipahami, dihormati, dan dilaksanakan. *Ketiga*, mengevaluasi program-program lembaga khususnya yang berkaitan dengan publik. Tugas mengevaluasi program manajemen ini mensyaratkan kedudukan dan wewenang untuk memberi nasehat apakah suatu program diteruskan ataukah ditunda ataukah dihentikan. Di sini humas bertugas untuk senantiasa memonitor semua program.⁵⁰

⁴⁹Murissan, *Manajemen Public Relation* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 10.

⁵⁰David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan*(Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 25.

Semua paparan di atas pada dasarnya menunjukkan pentingnya terjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan publik-publiknya. Hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat atau publik tersebut bertujuan untuk keuntungan dan manfaat yang bisa dinikmati masing-masing. Hubungan yang baik dan terjalin itu tidak untuk salah satu pihak yang berhubungan melainkan untuk sekolah dan publik-publiknya. Begitulah peran dan fungsi humas di lembaga pendidikan yang pada dasarnya Humas berperan dan berfungsi sebagai penyambung lidah, partisipan, relasi serta membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan masyarakat.

Fungsi-fungsi utama yang dilakukan oleh humas dalam lembaga meliputi bidang dan segi, di bawah ini terdapat beberapa fungsi humas yang paling utama, yaitu:

- 1) Menumbuhkan kembangkan hubungan baik antara lembaga dan masyarakat (publik) baik publik internal maupun external dalam rangka menanamkan pengertian.
- 2) Menilai dan menentukan pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya, memberi saran kepada pimpinan tentang cara-cara mengendalikan pendapat umum sebagaimana mestinya, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam rangka menciptakan iklim pendapat publik yang menguntungkan lembaga.
- 3) Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum, melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi serta memberi saran tindakan-tindakan yang diperlukan

institusi untuk mengatasinya, menciptakan dan membina komunikasi dua arah berlandaskan kebenaran dan informasi yang utuh, mencegah konflik dan salah pengertian.

- 4) Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial, meningkatkan itikat baik instiusi terhadap anggota, memperbaiki hubungan kelembagaan.
- 5) Melakukan penyerasian kepentingan institusi terhadap kepentingan umum, menarik calon tenaga yang baik agar menjadi anggota serta keinginan untuk keluar dari institusi, memasyarakatkan produk atau layanan, serta memelihara komonkasi yang baik.⁵¹

Ada dua fungsi *public relation* atau humas, yakni fungsi konstruktif dan fungsi korektif.

- a) Fungsi konstruktif, fungsi ini sebagai “perata jalan” jadi humas merupakan “garda” terdepan yang di belakangnya terdiri dari “rombongan” tujuan-tujuan suatu organisasi.
- b) Fungsi korektif, apabila kita mengibaratkan fungsi konstruktif sebagai “perata jalan” maka fungsi korektif berfungsi sebagai “pemadam kebakaran” yaitu apabila api terlanjur menjalar dan membakar organisasi atau lembaga, maka peranan yang dapat dimainkan oleh humas adalah memadamkan api tersebut.⁵²

⁵¹Abdul Rahmat, *Manajemen Humas*, 19.

⁵²Abdul Rahmat, *Manajemen Humas*, 20.

Ulasan dan penyampaian para ahli dan tokoh di atas dapat di simpulkan bahwa humas berfungsi sebagai alat dan penyambung lidah antara lembaga dan masarakat yang di antaranya menyampaikan pesan dan informasi dari lembaga baik secara lisan ataupun lewat media lainnya seperti tulisan atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat atau publik memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi lembaga, tujuan dan kegiatannya. Menyampaikan fakta-fakta kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dan memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik.

Tugas humas adalah melakukan publisitas tentang kegiatan lembaga atau madrasahkerja yang patut diketahui oleh pihak luar secara luas.Kegiatannya dilakukan dengan menyebarluaskan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya di kalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi kerja tersebut.Termasuk juga mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah, sedang dan akan dikerjakan berdasarkan volume dan beban kerjanya.

Adapun tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi/lembaga pendidikan adalah:

- (1) Memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarluaskan informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud dan tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk

kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar lembaga atau organisasi.

- (2) Membantu pimpinan yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak - pihak yang memerlukannya.
- (3) Membantu pimpinan mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Dengan demikian pimpinan selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang *up-to-date* (terbaru).
- (4) Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan atau penyempurnaan *policy* (kebijakan) atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.⁵³

Menurut Permendiknas No.24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, Tugas Pelaksanaan Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat yaitu:

- a) Mengatur hubungan sekolah dengan orangtua.
- b) Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah;

⁵³Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Haji Masagung, 1989), 74.

- c) Membantu merencanakan program keterlibatan *stakeholder*;
- d) Membina kerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat;
- e) Mempromosikan sekolah/madrasah;
- f) Mengkoordinasikan penelusuran lulusan(alumni);
- g) Melayani tamusekolah/madrasah;
- h) Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan hubungan sekolah dengan masyarakat;
- i) Memanfaatkan TIK untuk mengad ministrasikan hubungan sekolah dengan masyarakat;
- j) Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam tehnik komunikasi (majalah, surat kabar dan mendatangkan sumber).⁵⁴

Menurut Soekarto tugas humas di lembaga pendidikan seperti sekolah atau Perguruan Tinggi,yaitu:

- 1) Mengadakan survey tentang keadaan masyarakat dan hasilnya untuk pengembangan program pendidikan dan pengajaran, dan untuk program humas sendiri.
- 2) Menyusun program humas.
- 3) Menangani masalah-masalah yang menjadi keluhan masyarakat.
- 4) Memberikan informasi kepada masyarakat melalui media massa yang ada, seperti brosur, majalah, surat kabar dan sebagainya.

⁵⁴Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi (Berdasarkan Permendiknas RI No.24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah).

- 5) Menerbitkan majalah sekolah, *book let*, *leaflet* dan surat kabarsekolah.
- 6) Mengadakan hubungan dengan alumni dengan membentuk organisasi alumni dan mendata secara cermat.
- 7) Mengembangkan program humas.
- 8) Kerja sama dengan pengurus BP3 sekolah.
- 9) Memberikan saran-saran kepada kepala sekolah dan aparat pendidikan yang lebih atas.
- 10) Menyusun data-data di dalam *operation room* sekolah.⁵⁵

Oleh karena itu, tugas humas di sekolah yaitu memberikan penjelasan dan menyebarkan informasi kepada warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat tentang program sekolah yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan suatu hubungan yang harmonis antara sekolah dengan publik/masyarakatnya sehingga akan timbul persepsi/opini yang menguntungkan bagi kehidupan keduanya.

C. Konsep Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Rogers partisipasi adalah sebagai tingkat keterlibatan anggota sistem sosial dalam proses pengambilan keputusan untuk suatu rencana. Sedangkan menurut Keith Davis dalam Santoso mengatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan pikiran individu di dalam suatu

⁵⁵Soekarto Indrachrudi, *Administrasi Pendidikan/Oleh Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang*(Malang: IKIP Malang, 1989), 248.

kelompok yang mendorongnya untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan kelompok tersebut.⁵⁶

Secara sederhana pengertian partisipasi adalah keikutsertaan seorang terhadap suatu kegiatan. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pendidikan menjadi satu kesatuan dan sebagai pendorong terhadap keberlangsungan guna mensukseskan tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.

Partisipasi masyarakat adalah suatu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat. Partisipasi tersebut, antara lain berupa bantuan dalam administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan adalah kegiatan administrasi yang secara langsung dan tidak langsung mendukung terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.⁵⁷

Menurut Isbandi dalam Hanif partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dalam potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.⁵⁸

Pengertian partisipasi dan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan adalah keikutsertaan masyarakat dalam menyelenggaraan proses pendidikan baik dalam bentuk

⁵⁶Slamet Santoso, *Supervisi Pembangunan Masyarakat* (Bandung: PT Enerco, 1992), 11.

⁵⁷Suryosubroto, *Hubungan Sekolah*, 67-68.

⁵⁸Muhammad Hanif, "Partisipasi Masyarakat dalam Memberdayakan Warga Retardasi Mental dengan Model Asanti Emotan," *Studi Sosial*, 1 (Juli, 2016), 3.

tenaga, pikiran, dan materi secara sukarela demi memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

2. Tujuan Partipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat pada pendidikan tentunya mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Secara umum, tujuan partisipasi masyarakat untuk mensukseskan proses kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sehingga dapat mendorong terhadap meningkatnya kualitas pendidikan.

Adapun tujuan partisipasi masyarakat dalam buku M. Ngalim Purwanto yang berjudul *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* disebutkan bahwa tujuan partisipasi masyarakat, yaitu:

- a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.
- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi sekolah.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.
- d. Memperkaya dan memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.⁵⁹

Sedangkan menurut Schiller dan Antioch dalam Hatifah menyatakan bahwa tujuan partisipasi adalah sebagai berikut:

⁵⁹M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi*, 188.

a. Menciptakan visi bersama

Merumuskan visi dan mendata serta nilai-nilai yang di anut atau menjadi dasar suatu organisasi serta visi itu ke depan. Tujuannya adalah menyajikan kebenaran yang definit, tapi lebih untuk menstimulsi debat dan bagaimana mempengaruhi ke masa depan.

b. Membangun rencana

Setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Maka, dengan bekal itu dapat segera dibuat suatu proses lanjutan untuk membangun rencana.

c. Membangun gagasan

Dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis dengan maksud mengumpulkan sebanyak mungkin gagasan dari semua orang yang menjadi peserta proses partisipasi.

d. Menentukan prioritas/membuat pilihan

Bertujuan untuk mengorganisir berbagai ide yang muncul dalam proses partisipasi dengan memanfaatkan kualitatif.

e. Menjaring aspirasi/masukan

Bertujuan untuk pertukaran informasi, gagasan dan kepedulian tentang isu atau rencana antara sekolah dengan rencana masyarakat.

f. Mengumpulkan informasi/analisis situasi

Bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang serta bagaimana mengoptimalkannya, selain mengidentifikasi kelemahan dan ancaman untuk mempermudah merumuskan langkah-langkah dalam mengatasinya.⁶⁰

Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sebagai bentuk kepedulian masyarakat pada pendidikan dan menjaga kelancaran pelaksanaan program kegiatan yang ada di sekolah serta memberikan berbagai informasi untuk ditindaklanjuti oleh sekolah.

3. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan sangatlah penting karena masyarakat merupakan sumber daya manusia yang mendorong terhadap keberlangsungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dipaparkan dengan jelas bahwa masyarakat adalah salah satu sumber daya pendidikan pasal 4 ayat 6 berbunyi: “pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan”.⁶¹

Bentuk partisipasi yaitu dalam manajemen berbasis sekolah, pembiayaan sekolah, mengatasi problem anak, partisipasi dalam kedisiplinan sekolah, partisipasi edukatif dalam perspektif siswa dan partisipasi guru

⁶⁰ <https://www.materibelajar.id>, “Tujuan dan Jenis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Menurut Para Ahli,” diakses tanggal 4 Maret 2021.

⁶¹ UU Sisdiknas NO 20 Tahun 2003 (Jakarta: Asa Mandiri, 2008).

dalam resiliensi sekolah.⁶² Menurut Huraerah dalam jurnal Laksana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat sebagai berikut:

1. Partisipasi buah pikiran, yang diberikan partisipan dalam *anjang sono*, pertemuan atau rapat.
2. Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan pendidikan, pertolongan bagi orang lain.
3. Partisipasi harta benda, yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pendidikan atau pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang dan makanan.
4. Partisipasi keterampilan dan kemahiran, yang diberikan orang untuk aneka ragam bentuk usaha dan industri.
5. Partisipasi sosial, yang diberikan orang untuk tanda keguyuhan.⁶³

Adapun bentuk partisipasi masyarakat menurut Muhtar dan Iskandar dalam buku yang berjudul *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* menyebutkan sebagai berikut:

- a. Finansial. Mengenai keuangan, dalam bentuk ini masyarakat didamping suber keuangannya berasal dari pemerintah namun yang lebih diharapkan adalah swadaya masyarakat itu sendiri untuk memajukan proses belajar yang dikelola, dari masyarakat untuk

⁶²Endang Poerwanti dan Beti Intanti Suwandayani, *Manajemen Sekolah Dasar Unggul* (Cet. I; Malang: UMM Perss, 2020), 103.

⁶³Nuring Septiasa Laksana, "Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Pliyen Kabupaten Gunugn Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Kebijakan san Manajemen Publik*, 1 (Januari, 2013), 61.

masyarakat sehingga tujuan masyarakat belajar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diinginkan.

- b. Proteksi. Perlunya masyarakat belajar tidak bisa lepas dari adanya perlindungan baik hukum maupun proses pelaksanaannya, hasil produk juga harus bisa bersaing dan memenuhi keutuhan yang diharapkan.
- c. Moral, yaitu masyarakat yang mampu membedakan tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban.
- d. Akademis, bentuk partisipasi ini bersifat ilmu pengetahuan yang dapat disumbangkan oleh masyarakat untuk pelaksanaan dari proses belajar dan tujuan yang diinginkan, sehingga sekolah yang diharapkan oleh masyarakat dapat bermutu.
- e. Kurikulum, kurikulum merupakan susunan rencana pelajaran atau perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan dari kurikulum disusun dan dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat dan sesuai dengan keinginan dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dengan kata lain kurikulum didesain untuk kepentingan masyarakat.
- f. Sumber belajar, adalah orang yang dapat dijadikan tempat bertanya tentang berbagai pengetahuan, dalam hal ini bersumber dari masyarakat setempat di mana sekolah atau pendidikan dilaksanakan.

- g. IT (Ilmu Teknologi), untuk memenuhi tuntutan zaman IT harus dapat menjadi partisipasi dalam membentuk masyarakat belajar, karena dengan IT akan terlihat kemampuan pelaksanaan kegiatan sekolah masyarakat, meskipun kemampuan di bidang IT belum dapat sepenuhnya dilaksanakan namun IT dapat membantu melancarkan program kerja yang direncanakan masyarakat belajar.
- h. Kelembagaan, manajerial, kepemimpinan yaitu bersifat lembaga yang dipimpin seorang manajer dengan tugas untuk membentuk program kerja masyarakat yang diinginkan.⁶⁴

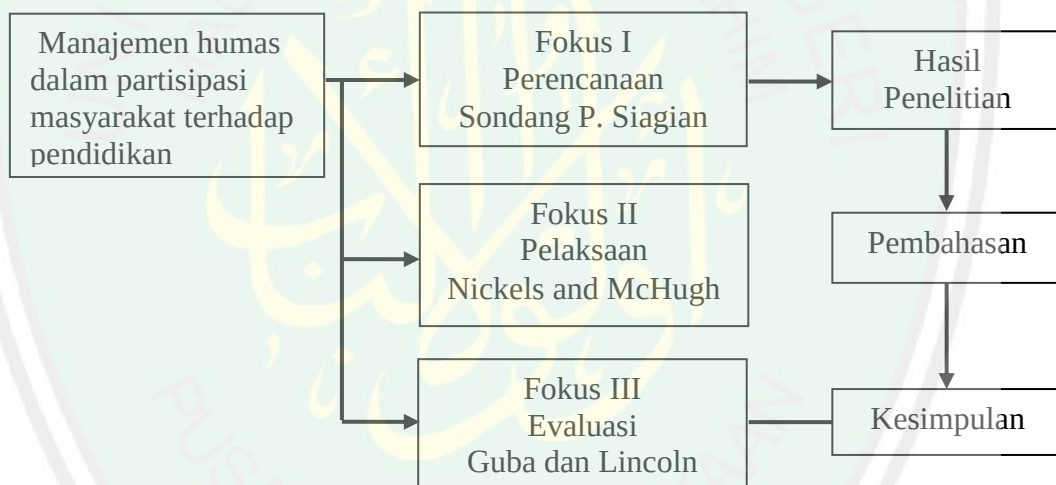
Adanya pernyataan-pernyataan yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat tidak hanya sebatas wacana melainkan dapat di tuangkan dalam bentuk aplikasi untuk mendorong terlaksananya kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan bersama.

D. Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian diawali dengan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan/ madrasah swasta. Sebagian masyarakat belum mengerti akan kewajiban, serta bentuk dan tata cara peran masyarakat terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitasnya sehingga memiliki daya saing serta mendapatkan partisipasi masyarakat sekitar. MA Raudlatul Muta'allimin

⁶⁴ Muhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Persada Press, 2009), 204-206.

Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan adalah salah satu madrasah swasta yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain di Pamekasan. Untuk itu diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat yang diterapkan oleh MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan dalam meningkatkan animo siswa khususnya sekitar madrasah, pada umumnya lembaga pendidikan pasti menerapkan manajemen humas. Termasuk MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar : 1.2. Kerangka Berpikir

Diagram di atas menjelaskan bahwa peran manajemen dalam meningkatkan partisipasi masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiganya dilakukan secara profesional, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien. Manajemen humas ini dijadikan sebagai langkah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini pada dasarnya menginginkan untuk memahami seberapa penting Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah. Untuk mencapai tujuan itu peneliti telah melakukan survei awal di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan dengan menemui kepala sekolah, waka humas yang menjadi bagian dari organisasi MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Pamekasan. Oleh karena itu peneliti dalam melakukan penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata dari orang dan perilaku yang diamati. Menurut pendapat Corbin dan Strauss sebagaimana dikutip oleh Wahidmurni yang mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan bentuk penelitian yang menempatkan peneliti sebagai bagian dari proses penelitian sebagai partisipasi bersama informan yang memberikan data.⁶⁵

Berdasarkan pemaparan dan definisi tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berdasarkan pada pertimbangan karena dalam penelitian ini menggunakan manusia sebagai alat untuk mendapatkan data. Peneliti sebagai instrumen utama, data yang

⁶⁵Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (UIN Malang, 2017).

dikumpulkan berupa ucapan dan tindakan dengan analisis pengumpulan data yang dilakukan secara deduktif.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai mana diungkapkan oleh Yin dalam Wahidmurni yang menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara kontemporer dalam konteks tidak begitu jelas.⁶⁶ Rancangan studi kasus dipilih untuk mengungkap manajemen humas dalam meningkatkan animo siswa terhadap madrasah, dimana manajemen humas harus terus ditingkatkan mengingat saingan dan kompetisi antar madrasah semakin pesat sehingga bagian humas dituntut untuk selalu memberikan informasi yang positif terhadap tuntutan arus perkembangan sekolah atau madrasah.

B. Latar Penelitian

Peneliti mengambil penelitian ini di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan yang terletak di Jl. Bandaran, tepatnya di Desa Badaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Kode Pos 69352 dengan nomor telepon 087335437769

C. Instrumen Penelitian dan Kehadiran Peneliti

Instrumen penelitian merupakan alat untuk menggali data di lapangan, yang berfungsi untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti pada saat mengumpulkan informasi di lapangan.⁶⁷

⁶⁶Wahidmurni, *Pemaparan Metode*, 5.

⁶⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1999), 121.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa peneliti berperan sebagai instrumen kunci penelitian yang sifatnya *responsive* dan *adaptable*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan lembar-lembar acuan yang berisi pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana peran humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah yang dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara dilakukan. Pedoman observasi merupakan alat peneliti dalam mengamati secara lengkap dan pada waktu proses berlangsungnya penelitian, dan digunakan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana, suasana aktifitas kegiatan serta lingkungan pendidikan yang mengarah pada peran humas dalam meningkatkan animo siswa. Adapun dokumentasi digunakan untuk menggali data yang terkait dengan profil, program dan dokumen yang dianggap penting oleh peneliti. Untuk dapat data yang akurat dan objektif maka kehadiran peneliti merupakan hal yang harus dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek diaman data diperoleh.⁶⁸ Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan dan data dokumentasi dan lain sebagainya. Kata-kata yang dimaksudkan disini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau wawancara merupakan sumber data utama yang bisa

⁶⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2008), 223.

dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, audio tapes, pengambilan foto ataupun film.⁶⁹ Oleh sebab itu sumber data menunjukkan dari mana informasi itu didapat.

Penelitian ini yang dijadikan sumber data utama oleh peneliti yaitu waka humas, kepala sekolah, siswa yang dijadikan informan oleh peneliti, adapun data yang dikumpulkan berupa ungkapan, pendapat atau persepsi dari mereka tentang animo siswa terhadap lembaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya peneliti memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu: wawancara mendalam, pengamatan peran serta, dokumentasi. Dengan rincian sebagaimana berikut:

3. Teknik wawancara mendalam

Maksud peneliti dalam menggunakan teknik ini yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi melalui tatap muka antara peneliti dengan informan. Adapun teknik wawancara dalam pengumpulan data ada yaitu ada 3 jenis: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur supaya dapat mengembangkan instrumen yang peneliti lakukan. Adapun dalam menggunakan wawancara tidak

⁶⁹Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Cet V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 112.

⁷⁰Sutrisno, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 5.

tersrstruktur supaya peneliti lebih mudah dalam melakukan interview dengan kepala sekolah, waka humas dan siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandran Tlanakan Pamekasan secara mendalam, luas dan terbuka.

Tujuan peneliti menggunakan teknik tersebut disebabkan karna peneliti dalam penelitian ini berusaha mencari persepsi, pendapat, motivasi dan hal-hal lain yang bersifat alamiah. Dalam teknik ini peneliti berupaya mencari tahu peran humas sekolah, dengan menyelami psikologi dan sosial yang dimiliki oleh humas sekolah supaya mengemukakan semua gagasan dan perasaan dengan bebas dan nyaman.

Oleh karna itu peneliti memilih teknik ini karna peneliti menyakini dengan kedua teknik tersbut peneliti akan lebih mudah dalam mendapat data yang sesuai dan lebih detail dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk melengkapi kebenaran data yang diperoleh peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat.

No	Informan	Tema Wawancara
1	Waka humas	Langkah apa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah
2	Kepala sekolah	Mencari tau keefektifan program humas yang perintahkan oleh kepala sekolah terhadap waka humas
4	Siswa	Tanggapan siswa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh waka humas

Tabel : 2.3. Tabel Informan

4. Observasi

Observasi merupakan metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki.⁷¹ Adapun jenis observasi yaitu: observasi berperan serta; observasi terus menerus, terang dan tersamar; pengamatan terstruktur.⁷² Adapun teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengamatan berperan serta terhadap manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga hal ini dipilih oleh peneliti dengan alasan jarang sekali peneliti dapat mengamati subjek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang diharapkan oleh peneliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap dimulai dari observasi deskriptif secara luas mengenai manajemen humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Pamekasan. Tahap berikutnya yaitu mengenai peran humas dalam meningkatkan animo siswa terhadap madrasah di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Pamekasan.

⁷¹Cholid Narkubo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

⁷²Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 226.

5. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari pendukung data-data mengenai cara yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Adapun data dokumentasi yang diinginkan oleh peneliti berupa arsip atau foto yang memperlihatkan program tersebut benar adanya dan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara terhadap informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data dilakukan secara terpadu, artinya peneliti melakukan analisis sejak dilapangan, dengan melakukan penyusunan data atau bahan yang diperoleh menjadi pola-pola dan berbagai kategori secara tepat. Menurut Miles dan Huberman dalam Denzim dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Wahidmurni mengemukakan bahwa Bahan empiris yang terhimpun kemudian dianalisis dengan menggunakan 3

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 107.

⁷⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

langkah yaitu: reduksi data, pemaparan bahan empiris dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data-data yang di dapat maka peneliti berusaha untuk mengecek ulang secara teliti supaya penelitian yang dilakukan ada artinya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria. Ada empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷⁶

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Dalam derajat kepercayaan ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data yang dilakukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut, yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan/pengamatan

Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh link dan chemistry dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan nara sumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi

⁷⁵Wahidmurni, *Pemaparan Metode*, 13.

⁷⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Bummi Aksara, 2013), 217.

yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.⁷⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, perpanjangan keikutsertaan berarti bahwa peneliti diharuskan kembali kelapangan, untuk melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah digunakan maupun menggunakan sumber data baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini diharapkan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Ketekunan pengamatan

Peneliti kualitatif harus tekun dalam mengumpulkan data. Ketekunan menunjukkan kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya.⁷⁸

Berdasarkan uraian di atas bahwa dengan ketekunan pengamatan berarti peneliti harus melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁷⁷Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2009), 169.

⁷⁸Djam'an Satori, *Metode Penelitian*, 169.

c. Triangulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak musthil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber, yaitu cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.⁷⁹
- 3) Triangulasi teori, yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu.⁸⁰

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability berkenaan dengan hasil penelitian, hingga manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi dan analisis kritis.⁸¹

⁷⁹Djam'an Satori, *Metode Penelitian*, 170.

⁸⁰M Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (t.t.: t.p., t.th.), 323.

⁸¹Djam'an Satori, *Metode Penelitian*, 173.

Berdasarkan uraian di atas, agar orang lain dapat memahami penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dalam pembuatan laporannya harus bisa memberikan uraian secara jelas, rinci, dan dapat untuk dipercaya. dengan demikian, maka pembaca mendapatkan kejelasan terhadap hasil penelitian tersebut, sehingga memungkinkan atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di lokasi yang berbeda.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian.⁸²

Berdasarkan uraian di atas bahwa, jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka peneliti tersebut tidak dapat dipercaya. Untuk itu perlu dilakukan audit terhadap semua proses penelitian. Cara ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan. Hal ini berkenaan dengan bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data serta membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktivitas dilapangan, maka dependabilitas data penelitian patut untuk diragukan.

⁸²Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitati*, 174.

4. Kepastian (*confirmability*)

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas.⁸³ Dalam hal ini konfirmabilitas berarti data dari hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar dari konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data yang telah didapat, maka peneliti menggunakan teknik derajat kepercayaan yang mana sesuai dengan penjelasan di atas bahwa mencakup memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, trigulasi. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang dapat dipercaya, akurat dan sistematis, dalam hal ini peneliti juga menggunakan teknik trigulasi agar dapat memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk proses pengecekan data.

H. Prosedur Penelitian

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif yaitu desainya disusun secara sirkuler.⁸⁴ Oleh karena maka peneliti dalam melakukan penelitian ini ditempuh dengan tahap, yaitu: (1) studi persiapan atau orientasi (2) studi ekporasi umum (3) studi ekplorasi terfokus.

Dalam studi persiapan atau orientasi peneliti menentukan obyek dan fokus penelitian yang didasarkan melalui beberapa hal: (1) isu-isu umum seputar pendidikan (2) mengkaji literatur yang relevan (3) mengkonsultasikan dengan

⁸³Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitati*, 174.

⁸⁴Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitaif*(t.t.: t.p., t.th.), 21.

pakar yang relevan dengan penelitian yang peneliti ambil, lalu diskusi dengan teman yang bisa memberi masukan terhadap penelitian ini. Studi eksplorasi umum yang tahap ini dengan beberapa hal: (1) mengkonsultasikan perizinan pada instansi yang berwenang (2) melakukan survei lapangan terhadap oyek yang terdapat di sekolah. (3) studi literatur (4) konsultasi dengan pembimbing. Eklorasi Terfokus dalam tahap ini mencakup beberapa hal: (1) pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam untuk menemukan kerangka konseptual tema-tema dilapangan (2) pengumpulan dan analisis data secara bersama (3) pengecekan hasil penelitian oleh dosen pembimbing (4) penulisan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian tesis.

BAB VI

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Pamekasan

a) Sejarah MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Pamekasan

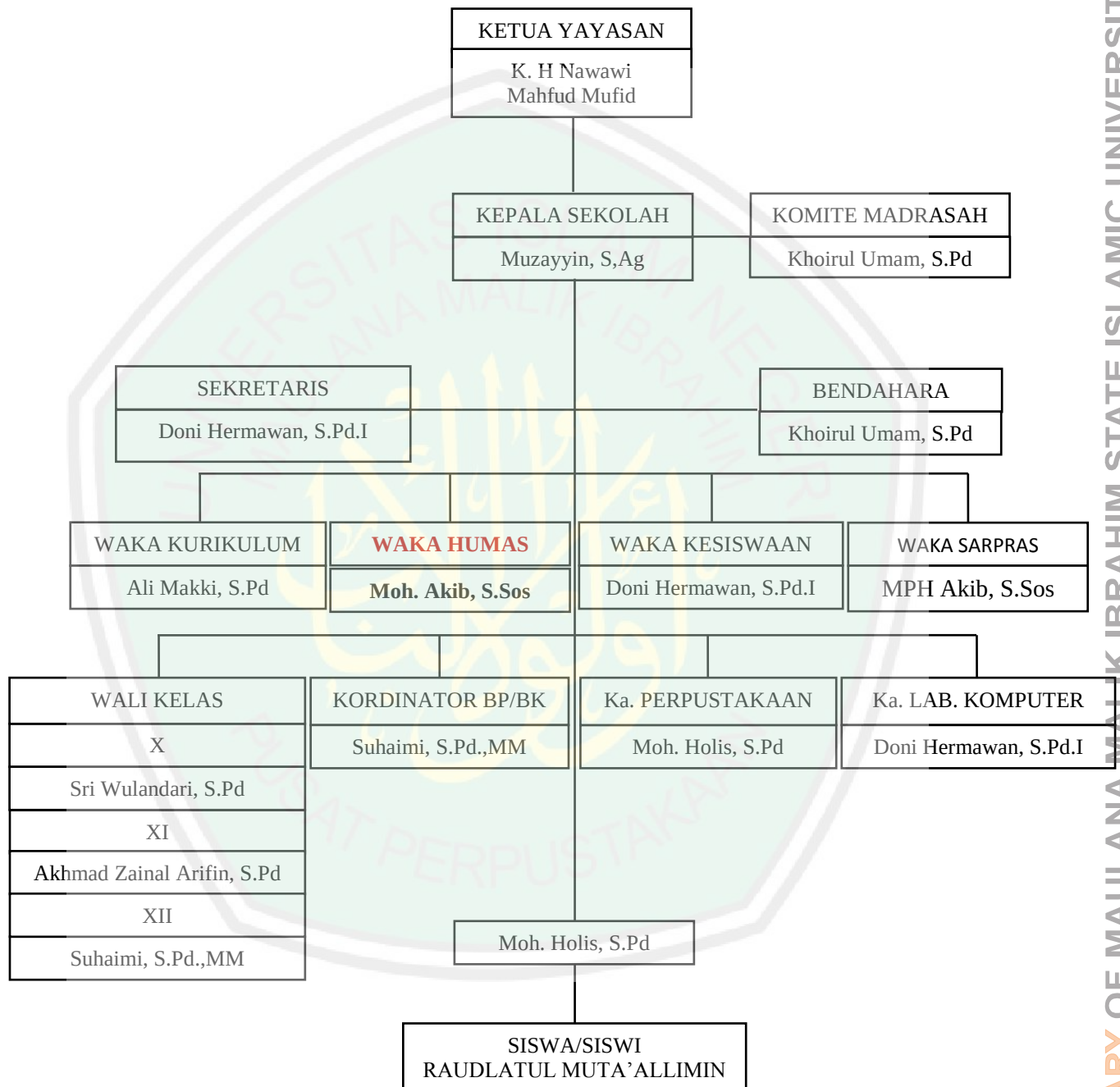
MA Raudlatul Muta'allimin Ombul IIBandaran Tlanakan merupakan Madrasah Aliyah yang terakreditasi B. Sama seperti MA pada umumnya yang berada di Indonesia khususnya Jawa Timur, masa pendidikan Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul IIBandaran Tlanakan pamekasan di tempuh dalam waktu tiga tahun pembelajaran mulai dari kelas X,XI sampai kelas XII. MA Raudlatul Muta'allimin Ombul IIBandaran Tlanakan Pamekasan didirikan pada tahun 2008 dan sudah meluluskan 10 kali alumni.

Pergantian Kepala Sekola MA Raudlatul Muta'allimin Ombul IIBandaran Tlanakan Pamekasanterusun sebagai berikut:

- 1) Syamsul Arifin, S. Pd.I (Periode2008-2012)
- 2) Nur kholis,s. Pd.I (Periode 2012-2016)
- 3) Muzayyin, S.Ag (Periode 2017-Sekarang)

Struktur Organisasi MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan

Pamekasan



Gambar : 3.4. Struktur Organisasi Madrasah sebagai pelengkap, yang menjadi keterangan utama yaitu bagian waka humas.

2. Visi dan Misi Humas

a. Visi

Terwujudnya kehumasan yang mampu merancang dan menyampaikan berbagai informasi yang positif tentang MA Raudlatul Muta'allimin yang Islami, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Membangun serta mengembangkan SDM kehumasan yang kompeten dan berkualitas.
- 2) Mengembangkan sistem manajemen kehumasan yang berbasis teknologi informasi.
- 3) Memelihara lingkungan yang Islami, kondusif dan harmonis.
- 4) Mewujudkan kerjasama yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat serta lembaga internal maupun eksternal.
- 5) Membangun budaya komunikasi yang baik dan positif antara madrasah dengan wali murid dan masyarakat secara luas.

B. Paparan Data

1. Perencanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Perencanaan merupakan konsep atau kerangka sebagai rancangan awal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Humas tentu mempunyai peran yang urgen, terutama dalam membangun minat masyarakat terhadap sekolah, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan perencanaan yang sangat matang. Hal tersebut sesuai dengan

yang disampaikan Nanang Fatah dalam Khoiri bahwa perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang seefektif dan seefisien mungkin.⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai narasumber, maka peneliti dapat mengetahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh humas di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasandalam menarik animu siswa yaitu;

1) Melakukan promosi

Promosi merupakan cara yang masih tetap digunakan di sekolah khususnya oleh humas dalam menarik minat masyarakat. Perkembangan zaman yang semakin moderen dapat mempermudah humas dalam melakukan promosi. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Moh Akib selaku waka humas madrasah yang mengatakan sebagai berikut:

“Untuk mempermudah kami dalam mempromosikan sekolah, maka kami melakukan promosi dengan cara kunjungan langsung kepada masyarakat umum khususnya kepada wali murid, tidak hanya itu kami juga melakukan sosialisasi langsung terhadap masyarakat untuk mengenalkan program yang ada di madrasah hal ini tidak lain tujuannya untuk menarik animo siswa”⁸⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh Muzayyin sebagai kepala madrasah tersebut dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Adapun waka dalam melakukan promosi yaitu dengan terjun langsung kepada masyarakat publik, ia memberikan informasi terhadap masyarakat lewat sosialnya kepada masyarakat, ia juga melakukan promosi melalui media-media seperti whatsapp, brosur dan

⁸⁵ Ahmad Khoiri dkk, *Strategi Kepala Madrasah*, 168.

⁸⁶ Moh Akib, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

juga fanplet agar masyarakat tahu tentang berbagai informasi dari kami terutama dalam penerimaan peserta didik baru”⁸⁷

Sebagaimana juga disampaikan oleh Mahrus ali salah satu masyarakat yang ikut berpartisipasi pada sekolah tersebut yang mengatakan.

“Ya kami dalam mencari informasi tentang sekolah MA Raudlatul Muta’alimin Ombul II Bandaran cukup dengan mencari di brosur yang telah terpampang, dan juga fanplet-fanplet yang telah terpasang di sekitar lembaga hal itu dapat mempermudah kami dalam mencari atau mengetahui informasi tentang sekolah tersebut, disamping waka humas yang melakukan sosialisai langsung kepada masyarakat kami juga dapat mengakses informasi itu melalui media online seperti whatsapp”⁸⁸

Beberapa pernyataan di atas senada dengan yang di sampaikan Syaifuddin Zuhri dkk dalam bukunya bahwa media online sendiri berfungsinya sama dengan media-media lainnya hanya saja pada platform yang dipakai dan kemudahannya yang membedakan, sama halnya dengan media lain yaitu sebagai sarana informasi, sarana penyebaran informasi, sarana pendidikan, maupun sarana-sarana yang lain.⁸⁹

Humas sekolah dapat memanfaatkan media sebagai sumber untuk memberitahukan berbagai informasi dalam menarik animo siswa terhadap sekolah. Penggunaan media saat ini sangat memberikan dampak yang luar biasa tidak terkecuali di MA Raudlatul Muta’alimin Ombul II Bandaran yang memanfaatkan media sebagai salah satu untuk menyampaikan informasi-informasi terhadap masyarakat baik melalui media online maupun media cetak.

⁸⁷ Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

⁸⁸ Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

⁸⁹ Syaifuddin Zuhri dkk, *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat* (Malang: PT Cita Intrans Selaras, t.th.), 99.

Promosi di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran juga menggunakan para alumni sekolah untuk lebih efektif dan efisien. Peran alumni tersebut sangat penting dalam memberikan informasi terhadap masyarakat luas, karena para alumni merupakan output yang dapat mempermudah sekolah dalam menyampikan informasi terhadap masyarakat.

2) Penggunaan media

Upaya humas Madrasah Aliyah Raudlatul Muata'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan dalam menarik animo siswa terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh waka humas madrasah diantaranya dengan cara penyebaran brosur, cara tersebut dilakukan oleh waka humas madrasah yang bertujuan untuk memberi informasi secara luas terhadap publik. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Moh Akib selaku waka humas madrasah yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam penyampaian informasi tentang Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran waka humas juga memasang brosur dan panplet dan juga bener, hal tersebut bertujuan untuk menginformasikan atau menyampaikan pesan dari madrasah terhadap publik secara luas, karena cara tersebut lebih mudah di ketahui oleh masyarakat publik”⁹⁰

Sebagaimana juga disampaikan oleh Muzayyin selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Waka humas dalam penyampaian informasi tentang Madrasah dengan cara menggunakan media yaitu dengan menggunakan brosur dan panplet, yang disebar luaskan terhadap masyarakat umum khususnya pada lingkungan madrasah tersebut hal tersebut untuk menyampaikan pesan dari madrasah terhadap publik secara

⁹⁰Moh Akib, wawancara (Pamekasan, 6 Oktober 2020).

luas, brosur disampaikan kepada masyarakat umum dalam rangka memberitahukan isi dan program madrasah, hal itu untuk menarik minat masyarakat terhadap peningkatan animo siswa”⁹¹

Paparan tersebut juga dikokohkan oleh perkataan Mahrus ali salah satu masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul bandran tlanakan pamekasan tersebut yang mengatakan sebagai berikut:

“Adapun upaya yang dilakukan waka humas madrasah dalam menarik minat masyarakat terhadap madrasah dalam peningkatan animo siswa yaitu dengan menggunakan media di antaranya menyebarkan brosur, panflet sebagai alat informasi terhadap masyarakat secara luas, menggunakan media-media seperti, whatsapp, agar masyarakat tahu tentang berbagai informasi dari kami terutama dalam penerimaan peserta didik baru”⁹²

Pemaparan di atas senada dengan pernyataan Darajat dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa beragam jenis media iklan diluar ruang dalam menyampaikan informasi, antara lain; *billboard*, *Baliho*, *spanduk* dan *banner*, *rontek* dan *umbul-umbul*, *neon sign*, *neon box*, *collybright*, serta *poster*.⁹³

Melalui penyebaran brosur terhadap masyarakat publik, maka hal tersebut merupakan langkah untuk memberikan informasi secara luas serta untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat, menjallin kerjasama yang baik dengan masyarakat untuk mendapatkan kepercayaan terhadap madrasah Raudlatul Muta'allimin, namun tidak hanya itu pesan dan

⁹¹Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

⁹²Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

⁹³Teddy Mohammad Darajat, “Poster dan Banner Sebagai Media Informasi Bakti Sosial Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1-Bogor,” *Abdinas*, 2 (Maret, 2015), 62-63.

informasi yang dikembangkan, kerjasama juga dengan pihak masyarakat, sosialisasi terhadap masyarakat.

3) Melakukan kerjasama

Menjalin kersamasama yang baik dengan pihak masyarakat akan meningkatkan solidaritas antara madrasah dengan publik. Dalam menarik minat masyarakat yang dilakukan oleh waka humas madrasah melalui beberapa media yang disampaikan di atas. Dan juga dengan cara kerja sama yang baik dengan masyarakat maka akan mendapatkan respon positif bagi madrasah. sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh Akib selaku bidang waka humas MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan sebagai berikut:

“Dalam menarik minat animo siswa, kami selalu melakukan kerjasama yang baik dengan masyarakat, kerjasama tersebut kami lakukan dengan pihak terkait, elemen masyarakat, tokoh masyarakat, aparat desa, tokoh agama, disamping itu kami juga melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga di bawah yaitu lembaga MTs SMP sederajat yang ada di sekitar madrasah, dengan harapan adanya kerjasama tersebut akan mendapat respon yang baik dari masyarakat misalnya di bidang pendidikan, siswa yang sudah lulus sekolah melakukan pengabdian terhadap masyarakat dengan cara menyalurkan para alumni untuk mengajar di lembaga kecil yang ada di sekitar, dengan hal ini banyak lembaga yang mau bekerjasama dengan kami”⁹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muzayyin selaku kepala MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan yang mengatakan sebagai berikut:

“Demi membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, kami selalu melakukan kerjasama yang baik dengan masyarakat, dengan cara melibatkan orang tua murid dalam mengembangkan

⁹⁴ Mohammad Akib, wawancara (Pamekasan, 6 Oktober 2020).

perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan program pendidikan, menjalin komunikasi secara intensif, mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat dalam pembinaan pribadi siswa, dengan hal ini cita-cita madrasah ke depan akan tercapai khususnya dalam rangka meningkatkan animo siswa”⁹⁵

Menjalin kersamasama yang baik dengan pihak masyarakat akan meningkatkan solidaritas antara madrasah dengan publik hal yang sama juga disampaikan oleh Mahrus Ali salah satu masyarakat sekitar di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam menarik minat masyarakat dalam rangka meningkatkan animo siswa, waka humas melakukan kerja sama dengan masyarakat dengan cara terjun langsung, lembaga juga harus intens memberikan informasi terhadap masyarakat luas kami dari pihak masyarakat juga menunggu mengenai informasi yang akan disampaikan oleh pihak lembaga, karena tidak mungkin kami harus datang selalu ke lembaga untuk mencari informasi, adapun dari kami selaku masyarakat dan wali murid tidak dapat memberi partisipasi secara keseluruhan namun di antaranya dapat berpartisipasi secara pemikiran, masukan dan saran”⁹⁶

Kerjasama humas yang dilakukan di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan didukung dengan salah satu fungsi humas di sekolah yang dijelaskan oleh Juhji dkk dalam buku *Manajemen Humas Sekolah* salah satunya, yaitu meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat dan komite sekolah sehingga bersama-sama berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas, bermartabat dan bermutu.⁹⁷

⁹⁵ Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

⁹⁶ Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

⁹⁷ Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah* (Cet. I; Bandung: Widana Bhakti Persada Bandung, 2020), 13.

Dari paparan tersebut diatas hubungan masyarakat yang dilakukan oleh MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan melalui kerjasama dengan instansi dan masyarakat diluar, kerjasama yang telah dibangun merupakan langkah untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat, menjallin kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat untuk mendapat kepercayaan terhadap MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, namun tidak hanya itu kerjasama yang dikembangkan, kerjasama juga dibidang kesehatan, pengabdian masyarakat, keagamaan, dan juga keamanan, hal itu dilakukan oleh pihak madrasah tiada lain untuk meningkatkan partisipasi masarakat masyarakat pada animo siswa.

2. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Pelaksanaan merupakan proses implementasi berbagai langkah yang sudah ditentukan dalam perencanaan, hal itu sebagai upaya dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Stoner dalam Bernadettapelaksanaan adalah proses memberikan arahan terhadap berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas anggota kelompok atau organisasi.⁹⁸ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber tentang humas di Madrasah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran, maka peneliti dapat mengetahui:

⁹⁸Pratiwi Bernadetta Purba dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*, 9.

a. Kunjungan pada masyarakat

Upaya humas dalam menarik minat siswa merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas madrasah. Tidak hanya itu, humas harus melakukan strategi khusus untuk mendapatkan simpati masyarakat tidak terkecuali dengan melakukan kunjungan terhadap masyarakat hal tersebut guna mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sesuai dengan yang di sampaikan oleh Mohammad Akib selaku waka humas yang mengatakan bahwa.

“Saya sebagai salah satu humas di madrasah ini juga mempunyai tanggungjawab dalam membangun citra madrasah, sehingga salah satu upaya yang saya lakukan yaitu dengan melakukan kunjungan pada masyarakat sebelum penerimaan peserta didik baru bahkan saya juga melakukan kunjungan satu kali dalam tiga bulan, mensosialisasikan tentang madrasah ini untuk dapat meyakinkan masyarakat yang nantinya dapat menarik minat mereka untuk menyekolahkan anak-anaknya ke madrasah ini”⁹⁹

Upaya yang dilakukan oleh Muzayyin mendapatkan respon positif dari kepala madrasah. Hal itu sesuai dengan pernyataannya yang menyampaikan dalam wawancaranya.

“Saya selaku kepala madrasah selalu mendukung apa yang dilakukan oleh waka humas selagi itu demi kemaslahatan madrasah, waka humas biasanya melakukan kunjungan kepada masyarakat pada saat sebelum penerimaan siswa baru. Tidak hanya itu, humas juga melakukan kunjungan satu kali dalam tiga bulan guna memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap madrasah dalam meningkatkan animo siswa”¹⁰⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Mahrus Ali sebagai wali siswa yang mengatakan dalam wawancaranya.

⁹⁹ Mohammad Akib, wawancara (Pamekasan, 6 Oktober 2020).

¹⁰⁰ Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

“Iya, dari pihak madrasah terjun langsung ke masyarakat untuk mensosialisasikan tentang madrasah itu, pihak madrasah juga inten berkomunikasi dengan kami walau tidak setiap saat setidaknya komunikasi itu tetap dilakukan guna menjaga silaturrohim dengan kami terutama yang berkenaan dengan hal-hal yang menyangkut madrasah dan siswa”¹⁰¹

Sesuai dengan yang disampaikan Juhji dkk dalam bukunya bahwa humas sekolah dapat menggunakan teknik lisan salah satunya, yaitu melakukan kunjungan rumah di mana untuk membangun hubungan dengan masyarakat, pihak lembaga pendidikan dapat melakukan kunjungan ke rumah wali murid warga ataupun tokoh masyarakat.¹⁰²

Berdasarkan beberapa pernyataan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan yang dilakukan humas terhadap masyarakat sangat berpengaruh sehingga tidak sedikit masyarakat yang bersungguh-sungguh dalam memberikan kepercayaan pada pihak madrasah terlihat dari antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya pada madrasah tersebut.

b. Penggunaan media *online* dan media cetak

Era globalisasi teknologi informasi saat ini sudah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan, media elektronik terbagi dalam dua bentuk yaitu media *online* dan media cetak. Media *online* seperti whatsapp. Sedangkan media cetak misalnya brosur, pamflet, *banner*. Media elektronik saat ini sangat membantu seseorang atau instansi dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada *public*, tidak terkecuali di MA Raudlatul

¹⁰¹Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

¹⁰²Juhji dkk, *Manajemen Humas*, 28.

Muta'allimin Ombul II Bandaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Moh Akib selaku waka humas madrasah yang mengatakan sebagai berikut :

“Dalam menyampaikan informasi saya menggunakan tiga cara. Pertama, saya menyampaikan langsung pada masyarakat dengan menemui mereka. kedua, saya menggunakan media *online* seperti whatsapp. Ketiga, saya menggunakan media cetak seperti brosur, pamflet, *banner*. Hal itu dapat mempermudah dalam memebrika informasi pada publik terutama pada masyarakat”¹⁰³

Ia juga menambahkan dalam wawancaranya bahwa

“Media saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi manusia terutama bagi pendidikan yang dapat mempermudah menyampaikan informasi terutama *stakeholder* harus bisa menggunakan dan mengaplikasikan berbagai media agar tidak ketinggalan informasi”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muzayyin selaku kepala madrasah yang mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Kami memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan informasi terhadap masyarakat baik media *online* maupun media cetak hal itu untuk mempermudah mereka dalam mengetahui berbagai informasi tentang madrasah. Dengan penggunaan melalui media saat ini seperti, whatsapp, brosur, bener, pamflet, hal itu lebih efektif dan cepat untuk memberikan informasi terhadap masyarakat umum dalam rangka meningkatkan animo siswa”¹⁰⁴

Pernyataan beberapa informen di atas diperkuat dengan pernyataan masyarakat sebagai salah satu dari wali siswa yang mengatakan dalam wawancaranya:

“Guna mempermudah kami dalam mendapatkan informasi tentang madrasah kami sering mengakses informasi-informasi tersebut melaui media, kalau media cetak terkadang kami mengakses lewat *story* di whatsapp guru-gurunya yang berisi panflet. Kalau media cetak kami membacanya lewat brosur, pamflet, *banner*, hal itu kami rasa juga mempermudah kami dalam mengetahui informasi madrsah serta pihak madrasah tidak harus selalu harus terus turun kemasyarakat mengenai informasi yang akan disampaikan”¹⁰⁵

¹⁰³ Moh Akib, wawancara (Pamekasan, 6 Oktober 2020).

¹⁰⁴ Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

¹⁰⁵ Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 5 Oktober 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas bahwa media online secara umum meliputi semua jenis whatsapp, dan fanplet dan juga brosur,dll. Sedangkan media cetak menurut Eric Barnow mengemukakan bahwa media cetak memiliki pengertian sebagai segala barang yang dicetak dan ditunjukan untuk umum.¹⁰⁶

Media menjadi kebutuhan dalam kehidupan, elektronik yang semakin modern sebagai salah satu cara yang efektif dalam melakukan komunikasi termasuk menyampaikan informasi terhadap orang lain. Bagi dunia pendidikan humas sekolah dapat memanfaatkan media elektronik untuk mempermudah dalam memberikan informasi baik bagi sesama *stakeholders* maupun dengan masyarakat luar, penggunaan media tentu beragam baik media *online* maupun media cetak yang tentunya mempunyai maksud dan tujuan yang sama.

c. Kerjasama dengan masyarakat

Masyarakat sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan madrasah, sehingga diperlukan kerjasama dengan masyarakat sebagai upaya untuk mempermudah madrasah dalam memberikan dan menyampaikan informasi. Kerjasama humas dengan masyarakat dapat berbentuk *communication*, sumbangsih pemikiran, finansial dan tenaga bahkan *responce* masyarakat terhadap madrasah. Hal ini disampaikan oleh Moh Akib selaku waka humas yang mengatakan bahwa.

¹⁰⁶Zuhri dkk, *Teori Komunikasi*, 97-99.

“Kami dari pihak madrasah melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk komunikasi, pemikiran, tenaga dan respon dari masyarakat terhadap madrasah, di mana komunikasi tersebut sebagai proses penyampaian informasi langsung dari madrasah pada orang lain, baik secara langsung atau tidak langsung. Proses penyampaian informasi langsung misalnya melalui rapat pertemuan formal (rapat) antara pihak sekolah dengan masyarakat, secara tidak langsung seperti melalui media misalnya melalui via whatsapp, dan lain sebagainya”¹⁰⁷

Penyampaian waka humas sejalan dengan yang disampaikan oleh Muzayyin selaku kepala madrasah yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam memberikan informasi kepada masyarakat, maka kami melakukan kerjasama yaitu tetap menjaga komunikasi dengan masyarakat atau wali siswa, hal itu akan mempermudah madrasah karena bisa menyampaikan langsung pada mereka sehingga mereka dapat menerima dan menyampaikan langsung informasi dari kami kepada masyarakat lain. Namun, tidak menutup kemungkinan kami juga melalui whatsapp, meminta bantuannya untuk memberitahukan atau menginformasikan seputar madrasah”¹⁰⁸

Diperkuat dengan adanya pernyataan dari masyarakat sebagai salah satu wali siswa yang menyampaikan bahwa:

“Iya, kerjasama madrasah dengan kami tidak terlalu banyak, hanya saja kerjasama itu dalam beberapa bentuk seperti penyampaian informasi secara langsung kepada kami atau melalui whatsapp. Terkadang kalau di madrasah tersebut mengadakan agenda atau kegiatan maka kami juga membantu entar itu berbentuk pemikiran, tenaga bahkan finansial sehingga kami tetap dilibatkan dalam kegiatan itu dan kepercayaan kami terhadap madrasah tetap terjaga karena kami dapat mengetahui secara langsung terhadap berbagai proses yang dilakukan di madrasah tersebut”¹⁰⁹

Menurut Suryosubroto partisipasi masyarakat sering diartikan sebagai sumbangan tenaga, uang, atau barang dalam rangka mensukseskan program proyek pembangunan. Dengan kata lain, partisipasi diartikan sebagai

¹⁰⁷ Moh Akib, wawancara (Pamekasan, 7 Oktober 2020).

¹⁰⁸ Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 7 Oktober 2020).

¹⁰⁹ Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 7 Oktober 2020).

kerjasama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat yang dapat berupa tenaga, dana atau barang yang diberikan sebagai kontribusi masyarakat terhadap pendidikan.¹¹⁰

Masyarakat merupakan elemen penting bagi lembaga pendidikan, tanpa adanya masyarakat maka madrasah tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Keberadaan masyarakat dapat mendorong keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga masyarakat atau wali siswa merupakan salah satu yang menjadi prioritas utama untuk diberdayakan dengan menjaga komunikasi, melibatkan langsung dalam setiap kegiatan, memberikan kesempatan dalam membantu madrasah baik berupa pemikiran, tenaga dan finansial.

d. Kerjasama dengan pihak madrasah lain

Keberadaan madrasah yang lain dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, kerjasama yang dapat dilakukan dengan menanam kepercayaan dan masukan dari sekolah tersebut. Kerjasama yang dilakukan oleh MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran yaitu kemitraan informal, di mana adanya kebersamaan, saling menghargai dan menghormati keberadaan dari madrasah masing-masing. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Moh Akib selaku waka humas yang mengatakan bahwa:

“Kami tidak berdiri sendiri di sini, melainkan masih adanya lembaga-lembaga yang lain saling bahu membahu, melakukan komunikasi yang baik dengan mereka, memberikan kepercayaan minimal kami saling menghargai dan menghormati satu sama lain

¹¹⁰B. Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan; Suatu Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Metra Gama Widya, 2001), 68.

agar tidak terjadi pergesekan, tidak saling menjelekan dan memojokkan bahkan menjatuhkan reputasi sekolah mereka”¹¹¹

Hal yang sama juga disamakan oleh Muzayyin selaku kepala madrasah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Keberadaan madrasah di sini tidak hanya kami saja, melainkan masih ada madrasah-madrasah yang lain disekitar kami yang tentunya madrasah tersebut mempunyai maksud dan tujuan yang sama seperti kami. Oleh karena itu, kami juga harus menghargai dan menghormati mereka sebagai sesama instansi pendidikan, jika bersaing kami tetap akan bersaing secara sehat baik melalui akademik maupun non akademik, sehingga antara lembaga pendidikan satu sama lain tidak saling menjatuhkan dan tidak merasa dijatuhkan”¹¹²

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Mahrus Ali sebagai salah satu wali siswa yang mengatakan dalam wawancaranya:

“Putra putri kami berhak menuntut ilmu di madrasah manapun, kami berhak menyekolahkan anak-anak kami di lembaga yang tentunya sesuai dengan harapan kami, karena madrasah disini tidak hanya satu maka kami sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan. Tidak menuntut kemungkinan antara lembaga yang satu dengan yang satunya akan saling melirik, namun bagaimanapun kita tidak boleh menjatuhkan atau menjelekan-jelekan, sehingga tidak menimbulkan konflik antar lembaga”¹¹³

Menurut Arikunto dalam Sari menyatakan kerjasama dapat memberikan keuntungan bagi semua organisasi dan pengaruh baik bagi para anggotanya, kerjasama dapat mempertinggi produktivitas dibandingkan bila bekerja sendiri-sendiri. Dengan kerjasama dapat diciptakan keselarasan hubungan antar manusia, antar kelompok dan antar organisasi. Sehingga

¹¹¹Moh Akib, wawancara (Pamekasan, 7 Oktober 2020).

¹¹²Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 7 Oktober 2020).

¹¹³Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 7 Oktober 2020).

dengan adanya kersama dapat memberikan manfaat bagi semua anggota organisasi.¹¹⁴

Beberapa pernyataan di atas merupakan salah satu bukti bahwa keberadaan lembaga pendidikan tidak hanya sendirian melainkan pasti terdapat beberapa lembaga-lembaga lain yang berada dalam satu wilayah. Oleh karena itu, sudah tentu antara lembaga satu dengan lembaga lainnya melakukan kerjasama dengan saling menjaga, menghargai, menghormati dan tidak saling menjatuhkan antara sesama instansi lembaga pendidikan.

3. Evaluasi humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Evaluasi adalah tahap akhir dari proses manajemen humas. Evaluasi sangat penting dilakukan demi tercapainya sebuah kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut. Program evaluasi yang dilakukan oleh bidang humas dan pihak lembaga ada tiga cara yaitu: *pertama*: mengadakan rapat pertemuan dengan semua elemen dari pihak madrasah mulai dari ketua yayasan, kepala madrasah, guru, dan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah tersebut. *Kedua*: mengadakan rapat dengan wali murid pada akhir semester dan juga mengadakan rapat dengan wali murid pada akhir tahun ajaran. *Ketiga* mengevaluasi di setiap selesai kegiatan humas (dengan semua pihak internal lembaga). Dengan adanya evaluasi, maka kegiatan akan dapat dilihat sejauh mana keberhasilan yang dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan

¹¹⁴Yusni Sari, "Peningkatan Kerjasama Di Sekolah Dasar," *Adminstrasi Pendidikan*, 1 (Oktober, 2013), 310.

khususnya di bagian humas yang pada kali ini mengarah pada peran hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Dandaran Tlanakaan Pamekasan.

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai. Hal ini dipaparkan oleh Moh Akib selaku waka humas Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Dandaran Tlanakaan Pamekasan sebagai berikut:

“Setiap pelaksanaan program tidak akan selalu berjalan dengan sempurna, pasti ada kesalahan-kesalahan meskipun sedikit, sehingga diperlukan adanya evaluasi sebagai momentum untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang dicapai dan apa saja yang harus diperbaiki. Dalam mengevaluasi kinerja humas kami melakukan tiga cara yaitu:1. Mengadakan rapat dengan internal madrasah 2.mengadakan rapat dengan wali murid pada akhir tahun ajaran.3. mengevaluasi di setiap selesai acara oleh pihak internal madrasah. Jadi evaluasi sangat dibutuhkan oleh semua program madrasah khususnya di bidang hmuas”¹¹⁵

Hal ini juga di kokohkan oleh Muzayyin selaku kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan yang mengatakan sebagai berikut:

“Bahwa evaluasi mengenai program kerja humas yang di bidang humas itu dengan cara mengadakan rapat langsung dengan wali murid yang dilakukan pada akhir semester dan pada akhir tahun ajaran. Dan juga evaluasi di setiap selesai kegiatan. Hal itu dilihat dari setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan, bagaimana kedepannya akan lebih baik lagi. jadi dari setiap pelaksanaan kegiatan, langsung di evaluasi. kita mengadakan rapat bersama dengan penanggung jawab kegiatan. disitulah kita akan memberikan evaluasi terhadap pencapaian program sejauh mana kegiatan itu dilaksanakan.

¹¹⁵Moh Akib, wawancara (Pamekasan, 8 Oktober 2020).

Kekurangann dan kelebihanannya apa di mana, nanti akan kita jadikan bahan acuan untuk perbaikan terhadap kegiatan selanjutnya”¹¹⁶

Evaluasi merupakan penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Evaluasi juga merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.

Hal ini juga disampaikan oleh Mahrus Ali selaku masyarakat sekaligus wali murid di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin banran tlanakan pamekasan yang mengatakan sebagai berikut:

“bahwa evaluasi sangat penting dilakukan,karena evaluasi merupakan proses yang sangat menentukan akan keberhasilan program humas kedepan. Adapun pelaksanaan evaluasi dilakukan tiga termin oleh waka humas dan pihak lembaga:1) rapat dengan seluruh pihak interen madrasah, 2) Rapat di akhir semester dengan masyarakat, 3) rapat di akhir tahun ajaran yang dihadiri oleh wali murid masyarakat dan semua pihak lembga.jadi kita mengadakan rapat bersama dengan penanggung jawab kegiatan. Dengan demikian evaluasi kerja humas dilakukan dari akhir semester juga harus tetap secar terus menerus di setiak kegiatan khususnya di program kemasyarakatan, sebagai bahan acuan dan pengukuran terhadap program selanjutnya”¹¹⁷

Pernyataan dari beberapa sumber di atas sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto dalam Sumarto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.¹¹⁸

¹¹⁶Muzayyin, wawancara (Pamekasan, 8 Oktober 2020)

¹¹⁷Mahrus Ali, wawancara (Pamekasan, 8 Oktober 2020).

¹¹⁸Sumarto, “Evaluasi dan Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dan Hadist,” *UNIVERSUM*, 2 (Juli, 2016), 200.

Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa evaluasi dilakukan dengan tiga tahap yaitu: evaluasi oleh pihak interen madrasah, pada akhir semester dan pada akhir tahun ajaran, dan di setiap selesai pelaksanaan kegiatan. Evaluasi sangatlah penting sebagai penentu sejauh mana tujuan pendidikan dicapai, adapun tujuan evaluasi salah satunya adalah untuk memperbaiki kinerja yang sudah dan yang akan dilakukan serta perolehan informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program khususnya di bidang humas dan kemasyarakatan. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang di capai. Jadi, evaluasi sangatlah penting dilakukan guna memperbaiki program pendidikan kedepannya khususnya pencapaian visi dan misi madrasah di masa yang akan datang.

C. Hasil Penelitian

Semua kegiatan hubungan masyarakat yang diprogramkan oleh waka humas Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan mulai dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi telah di laksanakan oleh pihak lembaga. Berdasarkan paparan data di atas, maka pada bagian hasil penelitian ini akan disampaikan secara singkat mengenai temuan-temuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya. Hasil penelitian ini akan di bahas sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

- a) Promosi, dalam menarik animo siswa humas melakukan promosi dengan cara kunjungan langsung terhadap masyarakat, tokoh masyarakat para alumni, dan lembaga-lembagailainya.
- b) Penggunaan media, humas melakukan penggunaan brosur dengan cara menyebarkan brosur pada elemen masyarakat dan berbagai sekolah dan tempat-tempat yang strategis sebagai bentuk pemberitahuan informasi seputar madrasah. Tidak hanya itu, humas juga melakukan penyebaran brosur melalui sosial media diantaranya menggunakan aplikasi WhatsApp.
- c) Kerjasama, humas melakukan kerjasama dengan masyarakat, tokoh masyarakat dan wali murid. Dan juga bekerja sama dengan lembaga yang lebih bawah yaitu lembaga MTs atau SMP sederajat. Hal itu dilakukan untuk mempermudah humas dalam menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

- a) Kunjungan pada masyarakat. Humas turun ke lapangan melakukan kunjungan satu kali dalam tiga bulan, hal itu dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan bersosialisasi dan berkomunikasi sehingga terjadi sinergi antara madrasah dengan

masyarakat yang kemudian dapat menarik empati masyarakat pada madrasah.

- b) Penggunaan media *online* dan media cetak. Humas memanfaatkan media baik media *online* dan cetak seperti penggunaan whatsapp, brosur, pamflet, *banner* sebagai salah satu sarana untuk memberikan informasi pada masyarakat.
- c) Kerjasama dengan masyarakat. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat humas melakukan kerjasama dengan membangun komunikasi, sumbangsih pemikiran, tenaga dan finansial.
- d) Kerjasama dengan pihak madrasah lain. Keberadaan madrasah tentu tidak sendirian masih ada lembaga-lembaga lain disekitarnya, sehingga diperlukan kewaspadaan, saling menjaga, memperhitungkan, menghargai, dan saling menghormati satu sama lain.
- e) Berdasarkan dari hasil analisis data statistik madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Bandaran Tlanakan Pamekasan, bahwa peningkatan peserta didik di setiap tahun sebagai berikut: Pada tahun 2018 sebanyak 60 peserta didik yang terdiri dari 32 siswa dan 28 siswi dari enam lokal, Pada tahun 2019 sebanyak 75 peserta didik yang terdiri dari 35 siswa dan 40 siswi dari enam lokal, dan pada tahun 2020 ada sebanyak 87 peserta didik yang terdiri dari 42 siswa dan 45 siswi yang terdiri dari enam lokal (kelas).

3. Evaluasi humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Evaluasi adalah tahap akhir dari proses manajemen humas. Evaluasi sangat penting dilakukan demi tercapainya sebuah kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut. Adapun temuan penelitiannya yaitu:

- a) Melakukan rapat evaluasi dengan seluruh pihak lembaga (interen madrasah)
- b) Melakukan rapat dengan wali murid pada akhir tahun ajaran.
- c) Melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan humas oleh pihak humas dan pihak madrasah(pihak interen).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen. Perencanaan (*planning*) sebagai suatu kegiatan yang terkordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Perencanaan merupakan konsep atau kerangka sebagai rancangan awal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan (*planning*), yang dapat diartikan sebagai hal, cara atau hasil kerja merencanakan (berniat untuk melakukan sesuatu). Fungsi perencanaan meliputi kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan dan berapa jumlah biaya yang dibutuhkan.

Menurut Sondang P. Siagian dalam Sulasmi mengatakan bahwa perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.¹¹⁹ Humas tentu mempunyai peran yang urgen, terutama dalam membangun minat masyarakat terhadap madrasah, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan perencanaan yang sangat matang.

¹¹⁹Sulasmi, *Manajemen dan Kepemimpinan*, 44.

Berdasarkan hasil pada temuan penelitian di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan tentang perencanaan yang dilakukan oleh humas antara lain:

1. Promosi

Promosi sebagai upaya menarik minat masyarakat terhadap madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa, dan juga untuk memperkenalkan eksistensinya terhadap publik. Untuk dapat mempromosikan madrasah dengan baik terhadap masyarakat diperlukan sosialisasi langsung terhadap masyarakat dan juga peran media yang akan membantu memberikan informasi-informasi kepada masyarakat publik, turun lapangan adalah hal yang sangat urgen dalam menarik partisipasi masyarakat. Adapun media juga sangat penting dalam promosi, adanya media akan membantu dalam proses penyampaian informasi kepada publik.

Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah tentang tugas pokok administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat diantaranya, yaitu: mengatur hubungan sekolah dengan orangtua. Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite madrasah. Membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat serta mempromosikan sekolah/madrasah.¹²⁰

¹²⁰Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi (Berdasarkan Permendiknas RI No.24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah).

Penerapan pemasaran pendidikan memiliki tujuh elemen pokok diantaranya yaitu: promotion, promotion merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yaitu aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi dan membujuk atau mengingatkan pasar sasaran atas lembaga dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan oleh lembaga tersebut.¹²¹

2. Penggunaan media

Era teknologi saat ini mejadi kebutuhan dalam dunia pendidikan, maka tidak jarang sekolah termasuk humas memanfaatkan teknologi sebagai media dalam menyampaikan informasi terhadap *public*. Berbagai macam media yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam memberikan informasi pada masyarakat baik melalui media *online* maupun media cetak.

Penggunaan media sekarang mau tidak mau setiap instansi atau individu dituntut untuk mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikan seoptimal mungkin hal ini sebagai bentuk respon dari perubahan zaman yang semakin modern. Media yang digunakan oleh humas di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan dalam menyampaikan informasi pada masyarakat yaitu berupa media *online* seperti penggunaanwhatsaap,Media cetak sepert adanya penyebaran berosur di sekolah-sekolah, pembuatan pamflet, serta

¹²¹Abdul Rahmat, *Manajemen Humas*, 99.

pembuatan *banner* yang dipasang di sekolah dan dipinggir jalan sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai informasi juga dapat membaca melalui media-media tersebut.

3. Kerjasama

Kerja sama dengan masyarakat perlu terus menerus dilakukan oleh pihak lembaga agar harapan dan tujuan sekolah atau madrasah dan masyarakat dapat terujudkan menyampaikan. Humas di MA Raudlatul Muta'allimin melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Tidak hanya itu, kerja sama tersebut dilakukan untuk melibatkan masyarakat dalam rangka sumbangsih pemikiran dan masukan, pemikiran serta finansial pada saat adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah. Upaya-upaya tersebut berdampak pada lancarnya pendidikan serta komitmen masyarakat yang bersungguh-sungguh memberikan kepercayaan terhadap madrasah.

Ada banyak teknik peningkatan keterlibatan masyarakat penyelenggaraan. Penerapan teknik yang berhasil memperhatikan kometmen masyarakat terhadap pendidikan. masyarakat perlu dibangkitkan kometmennya dengan cara menyentuh hati mereka agar mereka merasa perlu pendidikan, masyarakat membutuhkan pendidikan yang berkualitas. Mempelajari kebutuhan masyarakat dan melihat apa yang bisa diperbuat lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang akhirnya dapat melayani kebutuhan masyarakat.¹²²

¹²²Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen*, 228.

B. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Pelaksanaan merupakan proses pengaplikasian dari setiap individu maupun kelompok sesuai tugas dan fungsinya masing-masing pengaplikasian tersebut berasal dari sebuah perencanaan yang sudah ditata sebelumnya. Hal itu sesuai dengan pernyataan Sedangkan Nickels and McHugh dalam Sule mengatakan bahwa pengimplementasian atau *directing* adalah proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.¹²³ Implementasi tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan program yang ditetapkan oleh humas madrasah.

Tugas humas dalam suatu pendidikan sangatlah penting demi keberlangsungan dan kelancaran dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga humas diharapkan mampu menjaga dengan sebaik mungkin antara hubungan madrasah dengan masyarakat atau wali siswa. Oleh karena itu, sebagai salah satu tugas pokok humas di madrasah yaitu sebagai komunikasi madrasah dengan masyarakat

Sesuai dengan yang disampaikan Hadari Nawawi tentang tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi/lembaga pendidikan salah satunya adalah memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarluaskan

¹²³Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 8.

informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud dan tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar lembaga atau organisasi.¹²⁴

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada pelaksanaan humas dalam menarik minat masyarakat di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan antara lain:

1. Kunjungan pada masyarakat

Humas merupakan komunikasi madrasah untuk menyalurkan dan menyampaikan informasi terhadap masyarakat sehingga dengan adanya informasi yang disampaikan tersebut mendapatkan respon balik dari masyarakat tentang madrasah. Hal yang sama juga dilakukan oleh humas di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan dengan melakukan kunjungan pada masyarakat atau wali siswa untuk menyampaikan berbagai informasi, hal itu dilakukan dengan diadakannya kunjungan satu kali selama tiga bulan, proses kunjungan yang dilakukan humas sebagai bentuk untuk mendapatkan kepercayaan dan ketertarikan masyarakat pada madrasah.

2. Penggunaan media *online* dan media cetak

Era teknologi saat ini mejadi kebutuhan dalam dunia pendidikan, maka tidak jarang sekolah termasuk humas memanfaatkan teknologi sebagai media dalam menyampaikan informasi terhadap *public*. Berbagai macam media yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam

¹²⁴Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, 74.

memberikan informasi pada masyarakat baik melalui media *online* maupun media cetak.

Penggunaan media sekarang mau tidak mau setiap instansi atau individu dituntut untuk mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikan seoptimal mungkin hal ini sebagai bentuk respon dari perubahan zaman yang semakin modern. Media yang digunakan oleh humas di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan dalam menyampaikan informasi pada masyarakat yaitu berupa media *online* seperti whatsapp. Media cetak seperti adanya penyebaran beresur di sekolah-sekolah, pembuatan pamflet, serta pembuatan *banner* yang dipasang di sekolah dan dipinggir jalan sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai informasi juga dapat membaca melalui media-media tersebut.

3. Kerjasama dengan masyarakat

Selain menyampaikan informasi humas di MA Raudlatul Muta'allimin melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk menjaga kepercayaan masyarakat pada madrasah. Tidak hanya itu, kerja sama tersebut dilakukan untuk melibatkan masyarakat dalam bentuk sumbangsih pemikiran dan finansial pada saat adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah. Upaya-upaya tersebut berdampak pada lancarnya pendidikan serta komitmen masyarakat yang bersungguh-sungguh memberikan kepercayaan terhadap madrasah.

4. Kerjasama dengan pihak sekolah lain

Kerjasama satu sama lain sangat diperlukan tidak terkecuali di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan yang melakukan kerjasama dengan madrasah-madrasah yang lain hal itu dilakukan dalam bentuk kesepakatan saling menjaga, saling menghargai, saling menghormati keberadaan lembaga lain, dan tidak saling menjelekkan serta tidak menjatuhkan prioritas lembaga madrasah masing-masing.

C. Evaluasi humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Evaluasi adalah tahap akhir dari proses manajemen humas. Evaluasi sangat penting dilakukan demi tercapainya sebuah kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Guba dan Lincoln dalam Ismail menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.¹²⁵

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai khususnya dalam konteks humas madrasah. Jadi berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi sangat penting demi kebaikan dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh pihak lembaga khususnya bagi bidang humas dalam mengukur kinerja humas madrasah.

¹²⁵Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, 5.

Bedasarkan hasil pada temuan penelitian di MA Raudatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan mengenai evaluasi yang dilakukan humas, yaitu:

1. Melakukan rapat evaluasi dengan semua pihak madrasah (interen lembaga) pada akhir semester.

Melakukan rapat pertemuan dengan pihak interen madrasah pada akhir semester adalah upaya yang dilakukan oleh bidang humas yang bertujuan untuk menampung masukan, kritik dan saran agar supaya dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan humas madrasah selama satu semester, disamping itu rapat pertemuan dengan pihak inetern madrasah yang diadakan pada akhir semester adalah bentuk evaluasi secara bertahap dan konsistensi bidang humas mengenai pelaksanaan humas madrasah.

Proses pelaksanaan humas madrasah juga sebagai pengukur sejauh mana program humas terlaksana dalam satu semester. Tujuan lain dari rapat tersebut adalah mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat serta menyerap aspirasi masyarakat dan fakta-fakta lain yang ada di masyarakat secara mendalam mengenai program humas madrasah.¹²⁶

2. Melakukan rapat dengan wali murid pada akhir tahun ajaran.

¹²⁶Sulistiyorini.dan Muhammad Fathorrohman,*Manajemen Pendidikan*, 249.

Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid pada akhir tahun ajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh bidang humas yang bertujuan untuk menyerap aspirasi masyarakat serta merespon masukan, kritik dan saran dan juga partisipasi masyarakat baik berupa materi, harta benda ataupun secara pemikiran. Hal itu agar supaya mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan humas madrasah selama satu tahun pelaksanaan, disamping itu rapat pertemuan dengan wali murid yang diadakan pada akhir semester adalah bentuk evaluasi kinerja humas dengan keseluruhan demi tercapainya harapan dan cita-cita pendidikan kedepan.

Dari masyarakat, madrasah dapat memanfaatkan segala sumberdaya manusia dan non manusia semaksimal mungkin atas persetujuan dari masyarakat sendiri. Dengan demikian, jika sekolah dapat dimanfaatkan oleh semua sumber daya yang ada pada masyarakat untuk menunjang semua program sekolah, maka diharapkan kualitas belajar dan pertumbuhan siswa akan meningkat. Selanjutnya jika para siswa-siswi lulusan madrasah atau sekolah berkualitas, maka diharapkan mereka telah terjun ke masyarakat melalui berbagai kegiatan masyarakat yang berguna bagi kemakmuran dirinya, keluarganya dan akhirnya bagi masyarakat secara keseluruhan.¹²⁷

3. Melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan humas oleh pihak humas dan lembaga.

¹²⁷Sulistiyorini dan Muhammad Fathorrohman, *Manajemen Pendidikan*, 252.

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh bidang humas dan pihak madrasah di setiap selesai kegiatan humas yaitu untuk mengukur hasil program humas dalam satu rancangan kinerja humas, waka humas harus melakukan evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan tugasnya untuk memenuhi pencapaian *objective* dan mengurangi konflik yang kemungkinan muncul dikemudian hari. Disamping itu evaluasi yang dilakukan oleh waka humas di setiap selesai kegiatan adalah bentuk disiplin bidang humas terhadap rancangan kegiatan. Evaluasi mengenai program kerja humas tersebut adalah bentuk efektifitas kinerja humas dalam satu pekan dan juga agar program humas dapat terawasi secara terus menerus untuk tetap menjaga stabilitas hubungan madrasah dengan masyarakat.

Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid di setiap selesai kegiatan merupakan upaya yang dilakukan oleh bidang humas hal itu bertujuan untuk menyerap aspirasi dan partisipasi masarakat dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Hal itu agar supaya mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan humas madrasah disetiap pelaksanaan kegiatan humas, disamping itu bentuk evaluasi kinerja humas disetiap kegiatan tidak lain demi tercapainya harapan dan cita-cita humas kedepan khususnya harapan pendidikan dengan jangka panjang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi dalam penelitian yang berjudul Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan, perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen. Perencanaan (*planning*) sebagai suatu kegiatan yang terkordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Perencanaan program humas meliputi, promosi program kerja madrasah dan humas, penggunaan media, dan kerja sama dengan masyarakat.
2. Pelaksanaan merupakan proses pengaplikasian dari setiap perencanaan baik dari individu maupun kelompok sesuai tugas dan fungsinya masing-masing pengaplikasian tersebut berasal dari sebuah perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan meliputi, Kunjungan pada masyarakat, Penggunaan media *online* dan media cetak, melakukan kerja sama dengan masyarakat, dan

juga melakukan kerja sama dengan lembaga lain dibawahnya seperti MTs SMP sederajat.

3. Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses manajemen humas. Evaluasi sangat penting dilakukan demi tercapainya sebuah kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut. Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai khususnya dalam konteks humas madrasah. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan meliputi, a) Melakukan rapat evaluasi antara pihak humas dengan segenap pihak madrasah (interen) madrasah pada akhir semester, b) Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid pada akhir tahun ajaran, c) Melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan humas, oleh pihak waka humas dan semua pihak sekolah. Jadi berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi sangat penting demi kebaikan dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh pihak lembaga khususnya bagi bidang humas dalam mengukur kinerja humas madrasah.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memperoleh beberapa temuan penelitian yang mendukung terhadap beberapa teori mengenai Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi madrasah baik bagi kepala sekolah, waka humas, guru, dewan komite madrasah dan juga masyarakat dalam melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas peningkatan program humas. Selain itu, juga dapat dijadikan referensi dalam perubahan yang lebih baik terutama dalam peran humas dalam meningkatkan animo siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

C. Saran

1. Kepala madrasah

- a) Kepala madrasah sebaiknya berupaya memberi dukungan kepada *stakeholders* madrasah, untuk menjalankan tugas sesuai program masing-masing, sehingga dalam upaya menyatukan visi dan misi madrasah akan mudah tercapai, khususnya mengenai peran humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
- b) Kepala madrasah hendaknya mendorong waka humas untuk berupaya dalam menciptakan pelaksanaan program humas yang efektif dan maksimal.
- c) Kepala madrasah hendaknya melakukan perbaikan dan perubahan terhadap perkembangan program humas di madrasah tersebut.
- d) Kepala madrasah hendaknya melengkapi berbagai fasilitas-fasilitas madrasah yang dibutuhkan oleh waka humas dalam melaksanakan programnya demi meningkatkan program humas madrasah diantaranya

fasilitas media, baik media online maupun media cetak dan juga semua pembiayaan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan humas khususnya.

- e) Kepala madrasah juga harus melakukan kontrol terhadap kinerja waka humas dalam melaksanakan programnya sebagai bahan evaluasi mengenai pelaksanaan humas madrasah.

2. Waka humas

- a) Waka humas madrasah selaku pelaksana program tersebut hendaknya selalu menunjukkan sikap yang baik dan tegas serta selalu menjaga sosialisasi terhadap khalayak publik, menerima terhadap masukan, saran dan kritik yang membangun dari masyarakat serta terus menerus mengayomi dan menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat khususnya dalam peran humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa di lembaga tersebut.
- b) Waka humas juga harus melakukan kerja sama yang baik dengan pihak madrasah, diantaranya kepala madrasah, staf, gururu, tenaga kependidikan dan seluruh masyarakat yang ada dalam lembaga tersebut.
- c) Waka humas juga harus melakukan kerja sama yang baik dengan lembaga lain demi meningkatkan program yang dijalaninya.
- d) Yang terakhir Waka humas madrasah harus mempunyai media yang memadai terhadap kepentingan madrasah serta keluhan masyarakat ataupun media penyambung terhadap kepentingan program humas, dan juga waka humas harus melakukan inovasi-inovasi baru terhadap

masyarakat publik. Serta selalu mengevaluasi kegiatan-kegiatan kehumasan tersebut demi tercapainya program humas khususnya visi dan misi madrasah.

3. Masyarakat

- a) Pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh waka humas madrasah, masyarakat juga di tuntut untuk berpartisipasi aktif terhadap program tersebut, disamping itu masyarakat juga harus punya kesadaran dalam menyikapi dan memahami prgram yag diterapkan oleh madrasah. Tidak hanya itu msyarakat khususnya masyarakat desa Bandaran dan sekitarnya dituntut harus juga mengetahui program-program madrasah yang telah di sosialisasikan oleh waka humas madrasah sehingga pelaksanaan program waka humas madrasah berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan bersama, yaitu dalam meningkatkan animo siswadi Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
- b) Masyarakat juga diharap aktif dalam kegiatan pengembangan yang diprogramkan oleh waka humas madrasah, dan juga harus tetep menjaga komunikasi dengan madrasah sehingga pelaksanaan program komite madrasah berjalan dengan lancar sesuai sesuai dengan harapan masyarakat.

4. Peneliti selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan analisis dan kajian lebih mendalam yang berkaitan dengan manajemen humas mengenai

manajemen humas dalam meningkatkan animo siswa, sehingga mampu mengembangkan apa yang peneliti temukan di lapangan.

- b) Diharap peneliti selanjutnya mampu mengungkapkan dan membandingkan antara proses manajemen hubungan masyarakat antara sekolah yang jumlah peminatnya banyak dengan sekolah yang jumlah peminatnya berkurang agar dapat mengetahui apa sebenarnya yang menjadi penghambat proses komunikasi dengan masyarakat luas dalam mengenalkan sekolahnya. Terutama di lembaga-lembaga sekolah swasta yang selalu dianggap kurang berkuwalitas oleh sebagian kalangan masyarakat terutama lembaga pendidikan islam yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Angger Roni. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Malang, 2020.
- Adnan, Hamdan dan Hafied Cangara. *Prinsip-Prinsip Humas*. Surabaya: Usaha Nasional, t.th.
- Amsyah, Zulkifli. *Manajemen Sistem Informasi*. Cet. V; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Anggoro, Linggar M. *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*. Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Aziz, Abdul. *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*. Jember: Pustaka Radja, 2017.
- Bonar, SK. *Hubungan Masyarakat Modern*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Darajat, Mohammad Teddy. Poster dan Banner Sebagai Media Informasi Bakti Sosial Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1-Bogor. *Abdinas*. 2. Maret, 2015.
- Djamaluddin, Shinqithi dan H.M. Muchtar Zoerni. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.
- Ghony, Djunaidi M & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. t.t.: t.p., t.th.
- Griffin, WRicky. *Manajemen*. Edisi VII. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bummi Aksara, 2013.
- Hakim, Nur Muhammad. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. Manajemen Pendidikan Islam*, 1 t.t., 2019.
- Hanif, Muhammad. Partisipasi Masyarakat dalam Memberdayakan Warga Retardasi Mental dengan Model Asanti Emotan. *Studi Sosial*. 1. Juli, 2016.

<https://www.materibelajar.id>. Tujuan dan Jenis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Menurut Para Ahli. diakses tanggal 4 Maret 2021.

Indrafachrudi, Soekarto. *Administrasi Pendidikan/Oleh Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang*. Malang: IKIP Malang, 1989.

Iriantara, Yosol. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Iskandar, dan Muhtar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Persada Press, 2009.

Ismail, Ilyas Muhammad. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Jihad, Nur. *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang, 2010.

Juhji, dkk. *Manajemen Humas Sekolah*. Cet. I; Bandung: Widana Bhakti Persada Bandung, 2020.

Jumriadi, dan Hafiz Abdul. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Pendidikan Kewarganegaraan*. 1. Mei, 2017.

Karwanto, dan Harini Nur Ira. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 4. April, 2014.

Khoiri, Ahmad Mulayadi dan Triyo Supriyatno. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Program Tahfidzul Qur'an. *re-JIEM*. 2. Desember, 2020.

Laksana, Septiasa Nuring. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Pliyen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. 1. Januari, 2013.

Moleang. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 1999.

Muallimin, dan Muh Hambali. *Manajemen Pendidikan Islam Konteporer*. Cet. I; Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

- Mulayasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulaydi, Slamet. *Manajemen Humas dan Publik Opinion Bulding*. t.t.: Duta Media Publising, 2019.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional dalam Konteks Menyukkseskan Mbs dan KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Murissan. *Manajemen Public Relation*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*. Cet. II; Jakarta: Kencana, 2017.
- Narkubo, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Nurhasanah. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Pertisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen*. Tesis: UIN Malang, 2014.
- Poerwanti, Endang dan Beti Intanti Suwandayani. *Manajemen Sekolah Dasar Unggul*. Cet. I; Malang: UMM Perss, 2020.
- Purba Bernadetta Pratiwi dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Cet. I; t.t.,: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Purwanto, Ngalim M. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Ramli, Moh. *Manajemen Partisipasi Masyarakat*. Malang: Tesis UIN Malang, 2008.
- Ramly, Mashur. *Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986.
- Saefullah, Kurniawandan Sule Tisnawati Ernie. *Pengantar Manajemen*. Cet. VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

- Santoso, Slamet. *Supervisi Pembangunan Masyarakat*. Bandung: PT Enerco, 1992.
- Sari, Yusni. Peningkatan Kerjasama Di Sekolah Dasar. *Adminstrasi Pendidikan*. 1. Oktober, 2013.
- Saroh, Ulfa. *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang*. Malang: Tesis UIN Malang, 2008.
- Satori, Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Serlym. [blongspot.com/2012/11/makalah-manajemen-hubungan-sekolah dengan masyarakat](http://blongspot.com/2012/11/makalah-manajemen-hubungan-sekolah-dengan-masyarakat). Diakses tanggal 10 Februari 2021.
- Sholikin. *Humas Di Pondok Pesantren*. Malang: Tesis UIN Malang, 2005.
- Slameto. *Pembaruan Manajemen Pendidikan*. Cet. I; t.t.: CV Penerbit Qiara Media, 2020.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulasmi, Emilda. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Sulhan, Ahmad. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di MA AT-Tahzib Kekait Gunungsari. Penelitian Kislaman*. 2. Desember, 2017.
- Sulistyorini dan Fathurrohman Muhammad. *Manajemen Pendidikan Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Sumarto. Evaluasi dan Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dan Hadist. *UNIVERSUM*. 2. Juli, 2016.
- Sumarto. Evaluasi dan Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dan Hadist. *UNIVERSUM*. 2. Juli, 2016.
- Suryosubroto, B. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Suryosubroto, B. *Humas dalam Dunia Pendidikan; Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Metra Gama Widya, 2001.
- Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Syamsuddin. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *IDAARAH*. 1. Juni, 2017.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi. Berdasarkan Permendiknas RI No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Asa Mandiri, 2008.

Wahidmurni. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Malang, 2017.

Wahyudi, Ruslan Undang. *Manajemen Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Wijaya, Candra dan Rifa'i Muhammad. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cet. I; Medan: Pernada Publishing, 2016.

Wijaya, David. *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1984.

Zuhri, Syaifuddin dkk. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: PT Cita Intrans Selaras, t.th.

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan untuk perencanaan humas dalam meningkatkan animo siswa MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
2. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan humas dalam meningkatkan animo siswa MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
3. Observasi dilakukan untuk mengamati evaluasi humas dalam meningkatkan animo siswa MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

PEDOMAN WAWANCARA

Adapun hal-hal yang di tanyakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Berikut pertanyaan-pertanyaan kepada informan:

Rumusan 1: Pedoman wawancara kepala madrasah

1. Bagaimana perencanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan humas dalam meningkatkan animo di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
3. Apa saja program yang dilaksanakan dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan meningkatkan partisipasi masyarakat di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan meningkatkan animo di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
7. Bagaimana hasil dalam pelaksanaan meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?

Rumusan 2: Pedoman wawancara komite madrasah

1. Bagaimana perencanaan meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan perencanaan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
3. Apa saja program dalam pelaksanaan dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?

4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
8. Apa saja media yang digunakan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
9. Sebarapa efektif media yang digunakan humas meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
7. Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan humas dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?

Rumusan 3: Pedoman wawancara masyarakat/wali siswa

1. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Apa saja program yang dilaksanakan masyarakat di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat masyarakat dalam pelaksanaan program di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
4. Apa saja faktor pendukung masyarakat dalam melaksanakan program di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
5. Bagaimana solusi masyarakat untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
6. Apa saja media yang digunakan humas sekolah dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?

7. Bagaimana efektifitas media yang digunakan humas sekolah dalam meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?
8. Bagaimana hasil pelaksanaan program kegiatan terhadap meningkatkan animo siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan?



PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi tertulis yang dibutuhkan peneliti pada hal-hal sebagai berikut:

1. Profil MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
2. Struktur madrasah MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
3. Masyarakat wali siswa MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
4. Sarana dan prasarana MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-094/Ps/HM.01/11/2020
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 November 2020

Kepada
Yth. Kepala MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Imam Arifin
NIM : 18711003
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
2. Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D
Judul Tesis : Peran Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Umi Sumbulah



YAYASAN AL-RAUDLAH BANDARAN
MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN
STATUS TERAKREDITASI B NPSN : 20584412 NSM : 131235280006
DUSUN OMBUL 2 DESA BANDARAN TLANAKAN PAMEKASAN E-mail : MASRAMU@yahoo.co.id dan Kode Pos 69371

Pamekasan, 19 Nopember 2020

SURAT KETERANGAN

Nomor : 700/573/SUKET/MASRM/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUZAYYIN, S. Ag
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

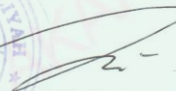
Nama : Imam Arifin
NIM : 18711003
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa yang tersebut diatas benar-benar melakukan kegiatan penelitian dengan judul "Peran Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan" pelaksanaan mulai tanggal 5 Oktober s/d 19 Nopember 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 19 Nopember 2020

Kepala Madrasah


MUZAYYIN, S. Ag




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

LEMBAR

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

Proposal Tesis atas nama mahasiswa dibawah ini disetujui oleh Dewan Penguji untuk dilanjutkan ke proses Pembimbingan Tesis sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Nama : Imam Arifin
NIM : 18711003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Proposal : Peran Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Animo Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
Dewan Penguji :

No	Nama	Tgl Persetujuan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag	4/11/2020	
2	Prof. Dr.H. Salim Al Idrus, MM.Ag	09/11/2020	
3	Dr. Imam Muslimin, M. Ag	5/11/2020	
4	Abdul Aziz, M.Ed.Ph.d	5/11 2020	

Mengetahui:

Ketua/Sekretaris/Program Studi

Prof. Dr. H. Wahid Murni, M. Pd. Ak
NIP: 196903032000031002

**DOKUMENTASI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN
OMBUL II BANDARAN TLANAKAN PAMEKASAN**

Profil Madrasah



Kantor Madrasah



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Waka Humas Madrasah



Wawancara dengan Masyarakat/Wali Siswa



Rapat Pihak Madrasah dengan Masyarakat dan Wali Siswa



RIWAYAT HIDUP



Nama : Imam Arifin
Tempat/Tgl lahir : 13 Agustus 1994
Alamat : Desa Dabuan, Kecamatan
Tlanakan, Kabupaten
Pamekasan Madura, Provinsi
Jawa Timur
No. Hp : 087851446863
Email : imamarifin1308@gmail.com

PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 1 Dabuan (2007)
SMP : MTs Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran (2010)
SMA : MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran (2013)
Strata Satu (S1) : Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Madura (2018)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Strata Dua (S2) : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang (2021)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

ORGANISASI

Semasa menjadi mahasiswa aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan baik intra maupun ekstra kampus. Pada organisasi intra pernah menjadi pengurus UKK PRAMUKA dan DEMA IAIN Madura. Sedangkan pada organisasi ekstra pernah menjadi pengurus di Komisariat PMII IAIN Madura dan pengurus cabang PMII Pemekasanserta pernah menjadi ketua Karang taruna dan ketua PR Ansor Dabuan Tlanakan Pamekasan.